PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

untuk Siswa SD/MI
Kelas IV

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Agus Sugi Iman Cahyani
Asri Triastuti



4

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
Untuk siswa SD/MI Kelas IV
Agus Sugi Iman Cahyani dan Asri Triastuti

Agus Sugi Iman Cahyani

Pendidikan Kewarganegaraan

SD/MI Kelas 3

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pendidikan Kewarganegaraan

untuk Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III

Penulis
Agus Sugi Iman Cahyani

Penyunting
Riva Rosula

Penata Letak
Tri Suparni

Perancang Sampul
I Gusti Putu Oka H. G

Perancang Gambar
Asep Saripudin

Jenis Font
Arial
Gill San MT

Diterbitkan oleh **Pusat Perbukuan**
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Katalog Dalam Terbitan

372.8
AGU AGUS Sugi Iman Cahyani
p Pendidikan Kewarganegaraan 4 : untuk Siswa SD / MI Kelas IV / penulis, Agus Sugi Iman Cahyani, Asri Triastuti ; penyunting, Riva Rosula Febrina Andriasari . — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009 .
x, 94 hlm, : ilus. ; 25 cm

Bibliografi : hlm.94
Indeks
ISBN 978-979-068-625-0 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-640-3

1. Pendidikan Moral Pancasila- Studi dan Pengajaran 2. Pendidikan Moral Pancasila- Pendidikan Dasar I. Judul II. Asri Triastuti III. Riva Rosula IV. Febrina Andriasari

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Adik-adik yang baik senang sekali akhirnya buku ini dapat sampai di tangan kalian. Dengan adanya buku ini, penulis berharap kalian akan semakin mengetahui pelajaran PKn dan kemudian menyukainya.

Buku ini akan membantu kalian untuk lebih mengenal siapa diri kalian, lingkungan masyarakat sekitar, dan tentunya bangsa kalian sendiri.

Banyak cerita menarik yang dapat kalian peroleh di dalam buku ini. Cerita tersebut mudah-mudahan dapat memberikan pengetahuan tentang mana yang baik dan mana yang buruk, apa yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan.

Dengan membaca buku ini, penulis juga berharap kalian mampu berpikir lebih kritis dan kreatif dalam mengamati semua kejadian yang ada di lingkungan kalian.

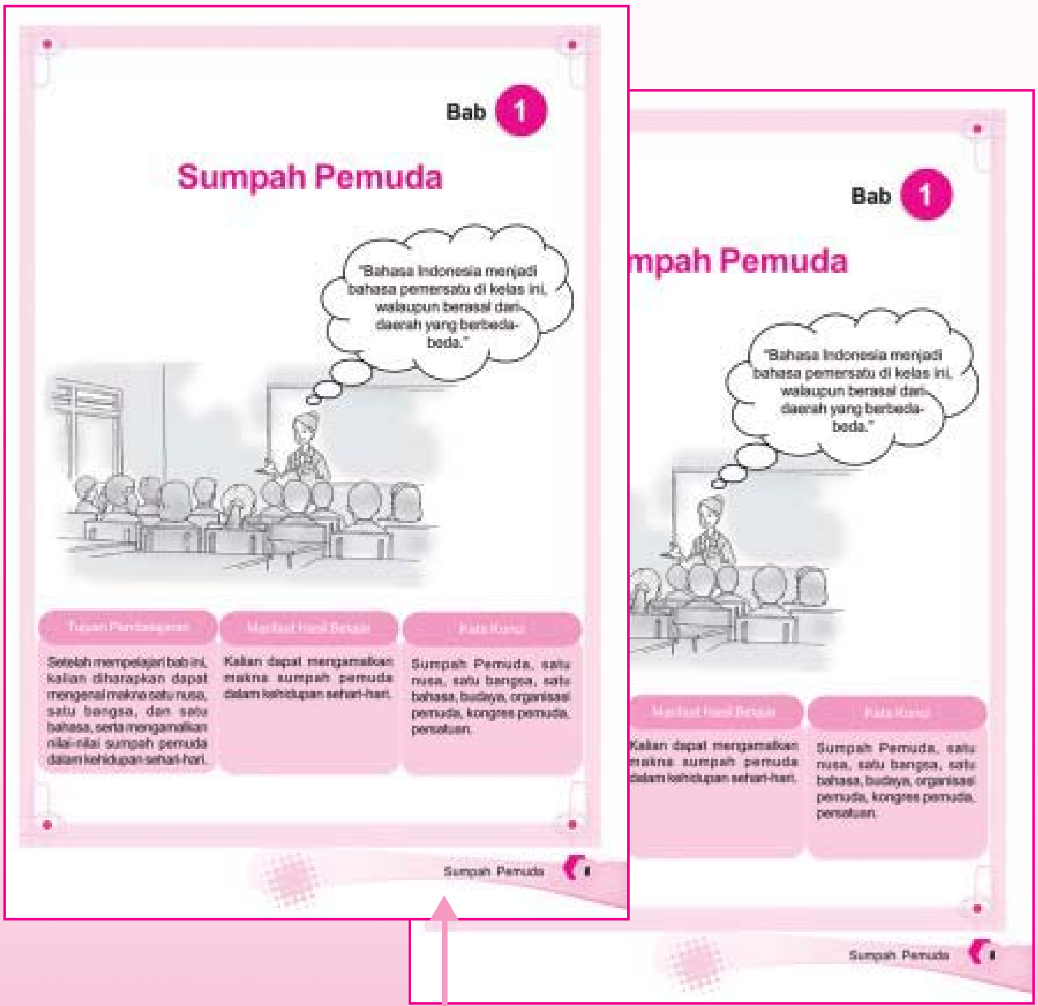
Untuk para orang tua dan guru sekalian, dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu penanaman nilai nilai moral dan akhlak sejak dini sehingga anak anak kita akan tumbuh menjadi anak yang kritis, toleran, dan bertanggung jawab amin.

Nah adik-adik selamat belajar.

Penulis

Pedoman Penggunaan Buku

Untuk membantu memudahkan buku ini, kami memberikan penggambaran sebagai berikut.



Awal Bab
Awal bab berisi Judul bab, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan kata kunci, kata kunci berisi kata-kata penting dalam setiap bab.



1 Peta Konsep

Peta konsep berisi subbab judul pada setiap bab, yang dibuat dalam bentuk bagan. Berfungsi sebagai gambaran isi materi yang akan disajikan



2 Uraian Materi

Uraian Materi berisi pembahasan materi yang disajikan secara sistematis dan komunikatif. Bahasa disajikan secara sederhana dan jelas sesuai pemahaman siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya.



3 Tahukah Kalian

Tahukah kalian berisi informasi menarik yang akan menambah ilmu dan wawasan siswa

4 Pahamkah Kalian

Pahamkah kalian berisi pertanyaan yang bertujuan menguji pemahaman siswa atas materi yang sudah dipelajari



5 Tugas

Tugas berisi kegiatan yang harus dikerjakan siswa dengan menjawab atau menganalisis masalah atau gambar. Tugas dikerjakan secara mandiri atau kelompok

6 Rangkuman

Rangkuman berisi ringkasan materi dalam setiap bab



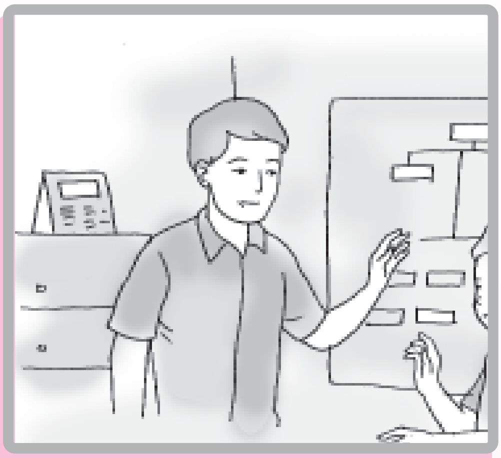
7 Kosakata

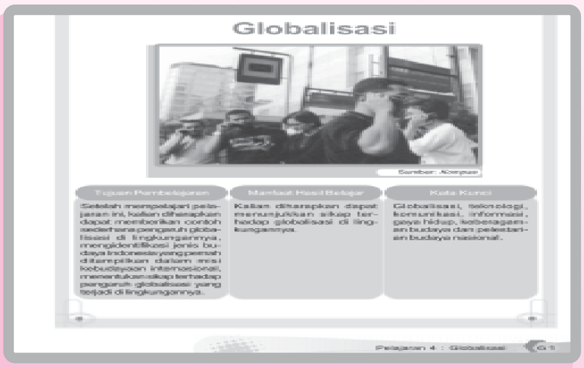
Kosakata berisi istilah-istilah yang digunakan dalam setiap bab untuk membantu siswa dalam memahami materi

8 Latihan

Latihan berisi soal-soal yang bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa untuk memahami materi yang sudah dipelajari

Daftar Isi




Globalisasi

Pelajaran 1

Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kalian diharapkan dapat mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintah desa dan pemerintah kecamatan serta menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintahan kecamatan.

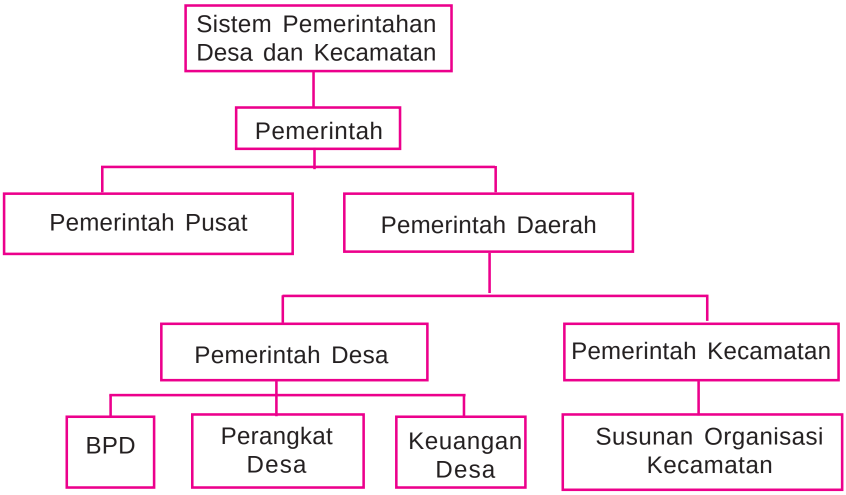
Manfaat Hasil Belajar

Kalian diharapkan dapat memahami pemerintah desa dan pemerintahan kecamatan.

Kata Kunci

Pemerintah desa, desa, BPD, perangkat desa, struktur organisasi kecamatan, organisasi kecamatan, camat, sekretaris, seksi pemerintahan, seksi ketenteraman dan ketertiban, jawaban fungsional.

Peta Konsep



Pendahuluan



Dalam hidup bermasyarakat, kalian menempati suatu wilayah atau lingkungan tempat tinggal tertentu. Setiap wilayah luasnya berbeda-beda, suatu desa memiliki wilayah tertentu. Sedangkan kecamatan terdiri atas desa-desa sehingga wilayahnya lebih luas. Adapun desa dipimpin oleh seorang kepala desa atau lurah sedangkan kecamatan dipimpin oleh seorang camat.

Pada Pelajaran 1, kalian akan mengenal suatu pembahasan penting yang berkaitan dengan sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Pemerintah yang memimpin suatu daerah haruslah yang mempunyai kepemimpinan yang baik dan pada dasarnya lurah/kepala desa mampu menjalankan tugasnya secara baik untuk kepentingan rakyat dan tidak korupsi.

Selanjutnya, kalian akan mengenal peran dan hubungan kerja antarperangkat pemerintahan yang bertugas di pemerintahan tingkat desa/kelurahan. Siapa saja yang mengatur rumah tangga lingkungan desa? Tidak lain terdiri atas beberapa RT dan RW yang bergabung.

Pernahkan kalian berpikir mengapa di setiap tempat memiliki pasar, perkantoran, sekolah, puskesmas dan sarana lainnya? Lalu, mengapa setiap orang yang sudah dianggap dewasa wajib memiliki KTP? Dan mengapa selalu ada peraturan yang harus dipatuhi di setiap tempat? Sebagian besar jawaban dari pertanyaan tersebut adalah bahwa semua itu dilakukan dan diatur oleh pemerintah. Lalu, tahukah kalian siapakah pemerintah itu?

Pemerintah meliputi presiden, para menteri, dan lembaga-lembaga tinggi negara. Ketiga jenis lembaga tersebut sering juga disebut sebagai pemerintah pusat. Jika ada pemerintah pusat, sudah pasti terdapat pemerintah daerah. Pemerintah daerah ini meliputi pemerintahan provinsi, kabupaten atau kota, desa dan kecamatan. Untuk bab pertama ini, kita akan membahas tentang pemerintah desa dan kecamatan.

Selanjutnya, coba ikuti cerita berikut ini. Suatu hari, Ahmad pernah ikut ibunya membuat kartu keluarga di kantor desa. Di sana banyak pegawainya, mereka berpakain seragam, dan masing-masing bekerja sesuai bagian atau seksinya masing-masing. Ahmad jadi tertarik untuk mengenal tentang pemerintahan desa. Untuk itu, Ahmad pergi mengunjungi pamannya yang menjabat sebagai kepala desa di Desa Permadani.

Ahmad bertanya kepada pamannya, "Paman, kalau di daerah Ahmad tidak ada kepala desa , tetapi yang ada yaitu Pak Lurah, Pak RW, Pak RT, dan Pak Camat." Kemudian Pak Dani menjawab, "Daerah tempat tinggal Ahmad bukan desa tapi berada di daerah kelurahan, sehingga dipimpin oleh seorang Lurah. Namun, untuk ketua RW dan RT, di desa juga ada. Sedangkan untuk Camat berada di kecamatan. Camat ini memimpin beberapa desa kelurahan di daerah kecamatannya. Paman heran, kok kamu tiba-tiba bertanya tentang ini?" Ahmad pun menjawab, "Iya Paman, sebenarnya Ahmad datang berlibur jauh-jauh dari Bandung ke Desa Permadani ini. Selain untuk berlibur, juga sekalian ingin minta bantuan Paman. Selama liburan ini, Ahmad diberi tugas dari sekolah tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Paman bisa bantu, kan?". "Selama Paman bisa, pasti akan Paman bantu," jawab Pak Dani.



Gambar 1.1 Paman menjelaskan kepada Ahmad bahwa daerah kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan desa dipimpin oleh kepala desa.

A. Pemerintahan

Pemerintahan adalah suatu sistem untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur kehidupan rakyat di segala bidang kehidupan mereka seperti sosial, ekonomi, dan politik. Pemerintah harus bertindak semata-mata untuk kepentingan rakyat karena tujuan dibentuknya suatu pemerintahan adalah agar rakyat dapat hidup dengan sejahtera. Sebagai contoh, saat negara dilanda krisis keuangan yang berkepanjangan, maka semakin banyak rakyat Indonesia yang tidak mampu membeli barang kebutuhan pokok. Dengan kata lain, banyak rakyat yang tidak sejahtera. Sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah, maka pemerintah pun mengeluarkan kebijakan untuk memberikan tunjangan langsung tunai kepada keluarga-keluarga miskin agar mereka tetap bisa melanjutkan kehidupannya. Contohnya, karena kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) maka pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada keluarga kurang mampu.

Banyak sekali tanggung jawab yang diemban oleh pemerintah. Misalnya, penyediaan lapangan kerja, meningkatkan kualitas pendidikan, serta penyediaan sarana dan prasarana seperti sekolah, rumah sakit, perumahan, alat-alat trasportasi dan komunikasi, menjaga keamanan dan ketertiban negara, serta penyediaan sandang dan pangan untuk rakyat.

Selanjutnya, mari kita pelajari lebih jauh tentang pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah.

1. Pemerintah Pusat

Yang termasuk ke dalam pemerintahan pusat adalah lembaga tinggi negara yang meliputi:

1. Majelis Permusyawaratan Rakyat;
2. Dewan Perwakilan Rakyat;
3. Dewan Perwakilan Daerah;
4. Presiden dan wakilnya;
5. Mahkamah Konstitusi;
6. Mahkamah Agung;
7. Komisi Yudisial;
8. Badan Pemeriksa Keuangan.

Semua lembaga ini berada di ibu kota Jakarta, yaitu kota yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan.

2. Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah adalah lembaga daerah yang bertempat di setiap provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan, dan desa yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Sejak adanya UU no. 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah, maka pemerintah daerah memiliki hal yang luas dalam menjalankan pemerintahannya sendiri.

B. Pemerintahan Desa

Pak Dani kemudian mengajak Ahmad ke kantor kepala desa tempatnya bekerja sehari-hari sebagai kepala desa. Pak Dani berkata kepada Ahmad, "Ahmad, ini tempat Paman bekerja. Sebagai Kepala desa, Paman memimpin desa permadani yang merupakan gabungan dari beberapa rukun warga (RW). Untuk mempermudah dalam pelaksanaan tugas, Paman dibantu oleh perangkat desa lainnya, misalnya sekretaris desa dan pamong desa. Kadang, di satu desa dengan desa yang lainnya terdapat perangkat desa yang berbeda disesuaikan kebutuhannya, jelas Pak Dani.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/ atau dibentuk dalam sistem pemerintahan Nasional.

" Nah, Ahmad, kepala desa, perangkat desa, dan ada satu lagi lembaga desa yang bernama Badan Perwakilan Desa atau disingkat BPD disebut juga pemerintahan desa. Bersama-sama kami mencoba membangun desa ini dengan meningkatkan pelayanan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

"Paman, berapa lama Paman menjabat sebagai Kepala Desa Permadani?" tanya Ahmad. Kemudian Pak Dani menjelaskan, "Paman dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa warga di sini, dengan masa jabatan selama 6 tahun dan dapat dipilih kembali



Gambar 1.2 Pak Dani menjelaskan bahwa perangkat desa bekerja di kantor desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa seperti dirinya.

hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, kepala desa bertanggung jawab kepada rakyat melalui BPD (Badan Perwakilan Desa) dan menyampaikan mengenai laporan pelaksanaan tugasnya kepada bupati dengan tembusan kepada camat, …….. paman sendiri tentunya memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu yang harus dijalankan agar desa ini menjadi makmur.”

“Tugas apa itu, Paman?” tanya Ahmad.

“Tugas paman sebagai kepala desa adalah memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, meningkatkan kesejahteraan rakyat desa, serta menjaga keamanan dan ketertiban rakyat desa.”

“Bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan rakyat di desa ini paman?”

“Setiap desa tentunya harus bisa menggali potensi dan kekayaan alam yang ada di masing-masing desa agar dapat digunakan untuk kepentingan rakyat desa tersebut. Contohnya, desa paman ini terkenal akan pisangnya yang sangat manis dan lezat. Nah, ini disebut potensi atau kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Potensi tersebut membuat masyarakat di desa ini menjadi petani pisang. Pisang ini mereka olah menjadi makanan yang layak jual, seperti kripik pisang dan selai pisang. Kripik pisang dari desa paman sangat terkenal dan banyak penggemarnya sehingga hasil usaha pisang dapat meningkatkan kemampuan ekonomi warga desa ini.”

1. Badan Perwakilan Desa (BPD)

Paman Dani merasa senang karena Ahmad ingin belajar lebih banyak. Ia pun menjelaskan, “Ahmad, pernah mendengar BPD tidak?” tanya Pak Dani. Ahmad pun menjawab, “Belum pernah Paman, Ahmad baru mendengarnya dari Paman. Mungkin Paman bisa memberitahu Ahmad tentang BPD ini!”. Pak Dani kemudian melanjutkan penjelasannya, “BPD adalah badan perwakilan yang terdiri atas pemuka-pemuka masyarakat yang ada di Desa, yang berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa. Jadi, BPD menetapkan peraturan desa bersama kepala desa serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakatnya.”

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, dengan masa jabatan 6 tahun dan dapat dipilih kembali satu kali masa jabatan berikutnya. “ Nah, Ahmad. Jika hanya kepala desa dan BPD saja yang bekerja, tentu akan menjadi sangat

sulit karena banyak sekali permasalahan yang harus ditangani. Untuk itu, kepala desa bersama-sama BPD membentuk lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bertugas untuk memberdayakan masyarakat desa. Lembaga-lembaga kemasyarakatan tersebut adalah Rukun tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Pembinaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan Karang Taruna."
"Baiklah selanjutnya Paman akan menjelaskan sekilas mengenai perangkat desa."

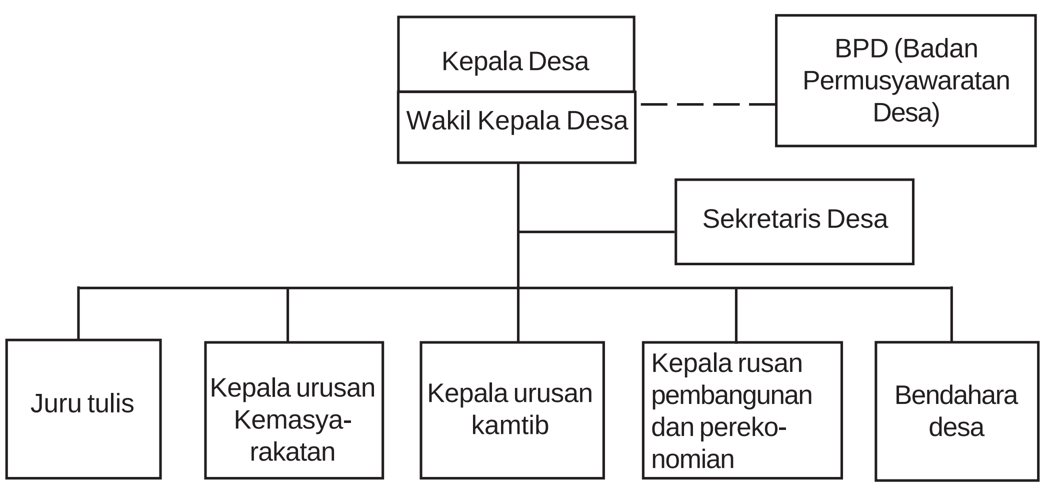
2. Perangkat Desa

Perangkat desa membantu kepala desa di dalam sistem pemerintahan desa dan dapat terdiri atas unsur staf, unsur pelaksana, dan unsur wilayah.

a. Unsur staf, yaitu unsur pelayanan seperti sekretariat dan tata usaha.
b. Unsur pelaksana, yaitu unsur pelaksana teknis lapangan seperti urusan pamong tani desa dan urusan keamanan.
c. Unsur wilayah, yaitu unsur pembantu kepala desa di wilayah bagian desa, seperti kepala dusun, yang jumlahnya dan sebutannya sesuai kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.

Untuk lebih memahami perangkat desa, pelajari struktur organisasi pemerintah desa berikut.

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



Keterangan:

------ = garis koordinasi

—— = garis komando

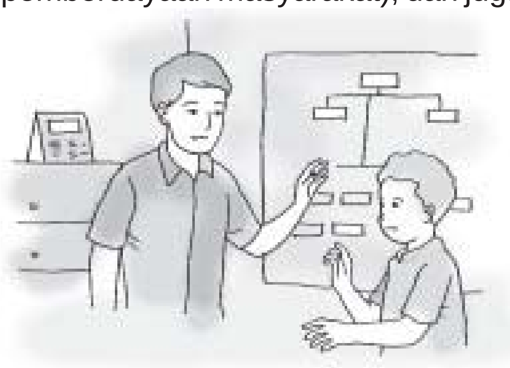
Sumber: www.padang.go.id

“Paman, tadi paman bilang kalau di daerah tempat tinggal Ahmad ada kelurahan dan paman ada di desa, sebetulnya Ahmad masih agak bingung!” tanya Ahmad. “Baiklah akan paman bantu sebisanya, supaya Ahmad tidak menjadi bingung. Desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang paling bawah di negara Indonesia ini. Baik desa maupun kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang setingkat. Hanya saja kelurahan sudah lebih maju dari desa. Bagi desa yang sudah maju dapat ditingkatkan menjadi kelurahan. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa sedangkan kelurahan dipimpin oleh seorang lurah. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul camat dari pegawai negeri sipil yang mengusai teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Lurah bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui camat. Perangkat kelurahan bertugas untuk membantu Lurah di dalam melaksanakan tugasnya. Itulah bedanya desa dengan kelurahan.”

“Lalu tugas lurah apa, paman? Apakah sama dengan kepala desa?” tanya Ahmad lagi. “Pada dasarnya sama, Ahmad. Namun, karena kelurahan lebih maju, maka tugasnya pun lebih rumit lagi. Tugas-tugas lurah yaitu: sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan kelurahan; memberdayakan masyarakat; melayani masyarakat; menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum; dan pemeliharaan sarana dan fasilitas pelayanan umum.”

“ Apakah lurah juga dibantu seperti halnya kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa?”

“ Tentu saja! Lurah pun memiliki perangkat kelurahan yang bertugas untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan di kelurahan. Perangkat kelurahan terdiri dari sekretaris kelurahan, 4 kepala urusan (meliputi seksi pemerintahan, seksi perizinan dan pelayanan umum, seksi kesejahteraan sosial, serta seksi pemberdayaan masyarakat), dan juga kelompok jabatan fungsional.”

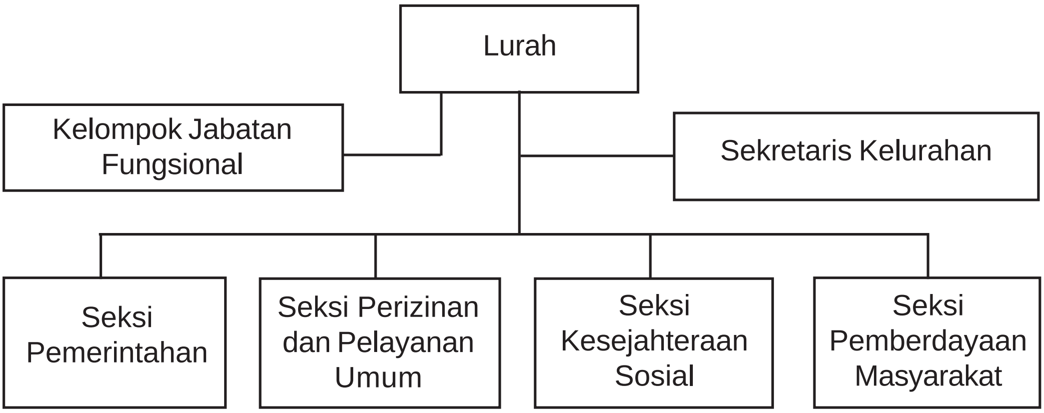


Gambar 1.3 Pak Dani menjelaskan kepada Ahmad bahwa di dalam menjalankan tugasnya, lurah dibantu perangkat kelurahan.

Gimana sudah tidak bingung lagi?" Tanya paman. Ahmad pun tersenyum sambil berkata, "Sekarang Ahmad mengerti paman."

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota di bawah kecamatan. Hubungan kerja antarperangkat kelurahan dapat kamu pelajari pada struktur organisasi pemerintahan keluarahan berikut ini.

Bagan 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan



Sumber: www.padang.go.id

"Oh ya paman, apakah selama paman memimpin desa ini, desa ini telah mengalami kemaujuan dalam prestasi yang membanggakan paman?

"Pertanyaan yang bagus, Ahmad. Paman tidak menyangka kamu menanyakan ini, ternyata kamu pintar," jawab Paman.

"Ya, paman bahagia karena desa kami telah mampu meningkatkan kemampuan ekonominya melalui perdagangan makanan ringan berbahan pisang."

"Di samping itu, tahun ini desa kami mendapat penghargaan dari walikota sebagai desa terbersih sekecamatan," jawab Paman Dani bangga. "Wah .. paman hebat."

3. Keuangan Desa

Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa), bantuan pemerintah, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang diselenggarakan oleh pemerintah desa didanai dari APBD.

Sumber pendapatan desa terdiri atas:

a. Pendapatan Asli Desa, antara lain terdiri atas hasil usaha desa, hasil kekayaan desa (seperti tanah kas desa, pasar desa, bangunan desa), hasil swadaya dan partisipasi, dan hasil gotong royong.
b. Bagi hasil Pajak Daerah Kabupaten/Kota.
c. Bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
d. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan.
e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

? Tahukah Kalian

Mengenal tokoh yang ikut memajukan sebuah desa!

Katrina Kooni Kii Wanita Peraih Kalpataru

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyerahkan penghargaan Kalpataru kepada beberapa orang yang dinilai telah berjuang menjaga kelestarian lingkungan dan mengelola lingkungan dengan baik.

Katrina adalah satu-satunya wanita penerima Kalpataru tahun 2005 dalam kategori Perintis Lingkungan. Katrina berhasil mengolah lahan kering, tandus, dan berbatu menjadi daerah hijau dengan menanaminya pohon Cemara dan Cendana, di Desa Malimada, Kecamatan Wewewa Utara, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT).



Gambar:
Katrina Kooni Kii

Sumber: *Kompas*

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan perbedaan dari desa dan kelurahan!
2. Siapakah yang bisa memilih kepala desa?
3. Berapa lamakah jabatan kepala desa?
4. Jelaskan apa saja yang termasuk perangkat desa!
5. Siapa saja yang bisa menjadi Badan Perwakilan Desa (BPD)?

Tugas

1. Bagilah siswa di kelas menjadi 2 kelompok!
2. Kelompok pertama akan mencari data tentang sebuah desa.
3. Kelompok kedua akan mencari data tentang sebuah kelurahan.
4. Data yang harus dicari untuk setiap kelompok, yaitu:
   a. Nama desa/kelurahan;
   b. Nama kepala desa/lurah;
   c. Nama-nama petugas perangkat desa/lurah tersebut;
   d. Jumlah RW.
5. Setelah data terkumpul dari setiap kelompok, bandingkan antara data kedua kelompok tersebut kemudian carilah apakah ada perbedaannya?
6. Hasilnya kumpulkan kepada gurumu!

C. Pemerintahan Kecamatan

“Ahmad, sebelum Paman melanjutkan ke kecamatan, mungkin Ahmad sudah bisa menjelaskan sedikit tentang kecamatan sekarang?” tanya Pak Dani. Ahmad pun segera menjawabnya, “Kalau mendengarkan penjelasan dari Paman tadi, beberapa desa/kelurahan dipimpin oleh seorang camat dalam satu kecamatan”. “Betul sekali Ahmad. Seorang camat berperan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintah di wilayah kerjanya, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota,” jawab Pak Dani. Kecamatan adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat kabupaten dan daerah kota.



Gambar 1.4 Seorang camat berperan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan.

1. Susunan Organisasi Kecamatan

“Untuk mengatur beberapa desa dan kelurahan pasti lebih susah lagi ya, Paman?” tanya Ahmad. Pak Dani pun menjawab, “Tentu saja karena lebih luas lagi wilayahnya. Oleh karena itu, untuk mempermudah kerja camat, kecamatan terdiri dari camat, sekretaris, dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) seksi, serta kelompok

jabatan fungsional, yang sekretaris dan seksi-seksi lainnya bertanggung jawab kepada camat. Sekarang Paman akan coba sedikit menjelaskan mengenai pengangkatan Camat. Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis camat. Camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati/walikota atau walikotamadya/bupati administrasi di provinsi kecamatan untuk mengatur beberapa wilayah desa dan/ atau kelurahan. Salah satu tugas camat adalah membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan. Tugas lainnya adalah mengorganisir kegiatan-kegiatan di berbagai bidang seperti berikut ini.

1. Pemerintahan, meliputi penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan.
2. Ekonomi dan sosial yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat untuk melakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan.
3. Pendidikan dan Kesehatan.
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban.
5. Penyelenggaraan sarana dan prasarana.

Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh perangkat kecamatan seperti berikut ini.

a. Sekretariat Kecamatan

Sekretariat kecamatan dipimpin oleh seorang sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada camat. Sekretaris kecamatan mempunyai tugas membantu camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur kecamatan.

b. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan pemerintahan.

c. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Seksi ketenteraman dan ketertiban umum mempunyai tugas membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan ketenteraman dan ketertiban umum.

d. Seksi lain dalam lingkungan kecamatan

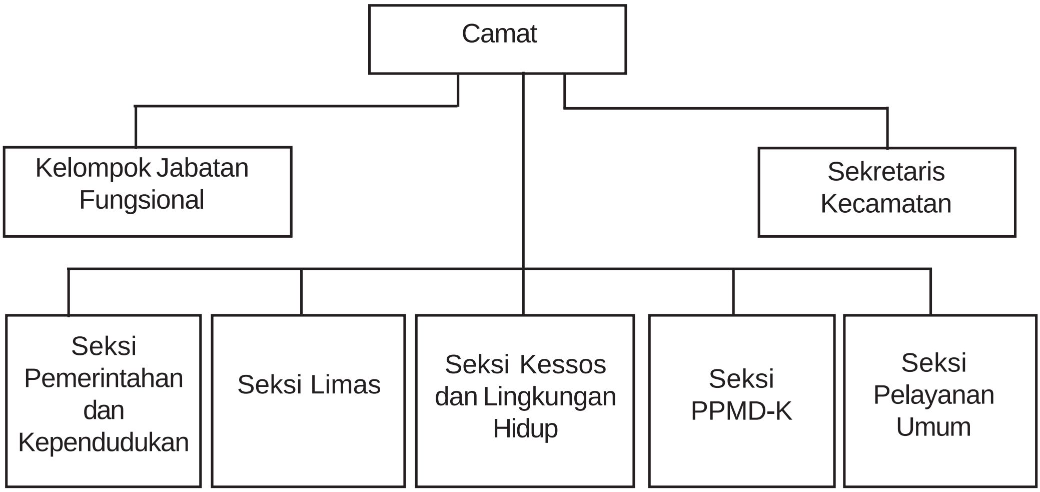
Disesuaikan dengan spesifikasi dan karakteristik wilayah kecamatan sesuai kebutuhan daerah.

e. Kelompok jabatan fungsional

Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahan masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Agar lebih jelas mengenai perangkat kecamatan, perhatikan struktur organisasi pemerintahan kecamatan berikut ini.

Bagan 1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kecamatan



Sumber: www.karokab.go.id

Kecamatan adalah wilayah yang lebih luas dibanding desa atau kelurahan. Biasanya pemerintah kecamatan menghadapi semakin banyak permasalahan. Untuk itu, selain dibantu oleh perangkat kecamatan, camat juga dibantu oleh Unit Pelayanan Tingkat Daerah atau UPTD dan instansi pemerintahan lainnya di wilayah kecamatan.

Unit-unit Pelayanan Tingkat daerah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kepolisian Sektor (Polsek).
2. Komando Rayon Militer (Koramil).
3. UPTD Pendidikan.
4. Pusat Kesehatan Masyarakat.
5. UPTD Pertanian.

Tahukah Kalian

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 158 tahun 2004 tentang Pedoman Organisasi Kecamatan.

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 64 tahun 1999 tentang Pedoman Umum Pengaturan Mengenai Desa

"Bagaimana sekarang Ahmad, sudah mulai mengerti tentang sistem pemerintahan desa dan kecamatan?" Tanya paman Dani. Ahmad pun menjawab, "Sepertinya Ahmad sudah mulai memahami semuanya Paman. Terima kasih atas bantuannya, Paman!" Paman menjawab," Syukurlah kalau memang sudah paham."



Gambar 1.5 Ahmad telah paham bahwa di dalam bekerja, camat dibantu oleh perangkat kecamatan, UPTD dan instansi pemerintahan lain.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Gabungan dari apakah wilayah kecamatan?
2. Dipimpin oleh siapa kecamatan?
3. Kepada siapakah camat mempertanggungjawabkan pekerjaannya?
4. Berapa lamakah jabatan seorang camat?
5. Sebutkan perangkat desa di wilayah kecamatan!

Tugas

Setiap kecamatan terdiri dari beberapa desa dan/atau kelurahan. Secara perorangan, tulislah nama-nama desa dan/atau kelurahan yang bergabung di kecamatan tempat tinggalmu! Bagaimana struktur organisasi pemerintahan kecamatan di tempat tinggalmu! Hasilnya kumpulkan pada gurumu!

Rangkuman

1. Desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintahan paling bawah.
2. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.
3. Kepala desa dipilih oleh dan dari rakyatnya di daerah tersebut. Masa jabatannya selama 6 tahun dan dapat dipilih kembali sekali saja masa pemilihan berikutnya. Adapun lurah dipilih melalui proses pemilihan lurah oleh anggota masyarakatnya dan masa jabatannya selama 5 (lima) tahun.
4. Perangkat desa membantu kepala desa di dalam sistem pemerintahan desa, dan dapat terdiri dari unsur staf, unsur pelaksana, dan unsur wilayah.
5. Desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang setingkat. Hanya saja kelurahan terdapat di kota madya sedangkan desa terdapat di kabupaten.
6. Wilayah kecamatan memimpin beberapa desa dan/atau kelurahan.
7. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat.
8. Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis camat.

Kosakata

1. perangkat desa : petugas-petugas yang merupakan bagian dari pemerintahan desa
2. pemuka masyarakat : orang yang menjadi pemimpin atau yang dipercaya di suatu masyarakat ketika memberikan pendapat, nasihat, anjuran, atas suatu masalah yang ada di masyarakat tersebut
3. aspirasi : harapan dan tujuan untuk keberhasilan pada masa yang akan datang
4. dilimpahkan : sesuatu yang diberikan atau dipindahkan

Pelatihan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d! Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Lembaga pemerintahan yang paling bawah adalah ....
   a. kecamatan
   b. rukun warga (RW)
   c. desa/kelurahan
   d. kampung
2. Desa dipimpin oleh ....
   a. lurah
   b. kepala desa
   c. polisi
   d. sekretaris desa
3. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh ....
   a. perangkat desa
   b. lurah
   c. camat
   d. rakyat
4. Desa yang sudah maju bisa berubah menjadi ....
   a. kelurahan
   b. kecamatan
   c. kota
   d. provinsi
5. Kepala desa menetapkan peraturan bersama ....
   a. sekretaris desa
   b. BPD
   c. lurah
   d. camat
6. Kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. desa dan/atau kelurahan
   b. rukun warga (RW)
   c. kabupaten
   d. kota
7. Wilayah kecamatan dipimpin oleh seorang ....
   a. kepala desa
   b. camat
   c. lurah
   d. BPD

8. Salah satu bagian di kecamatan yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur pemerintahan adalah ….
   a. sekretaris camat
   b. camat
   c. seksi ketertiban dan keamanan
   d. seksi pemerintahan
9. Salah satu bagian di kecamatan yang mempunyai tugas membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan pemerintahan adalah ….
   a. seksi ketertiban dan keamanan
   b. lurah
   b. seksi pemerintahan
   d. sekretaris camat
10. Camat diangkat dan dipilih oleh ….
   a. gubernur
   b. rakyat
   b. bupati/walikota
   d. polisi

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar! Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Desa merupakan gabungan dari beberapa RW. RW singkatan dari ....
2. Kepala desa di sebuah desa dipilih langsung oleh ….
3. Masa jabatan BPD (Badan Perwakilan Desa) adalah … tahun
4. Seorang camat dipilih oleh bupati/walikota dari ….
5. Di dalam penyelenggaraan pemerintah dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur kecamatan, seorang camat dibantu oleh ….

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar! Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Berapa lamakah jabatan seorang kepala desa?
2. Kepala desa dipilih oleh?
3. Apa yang dimaksud dengan BPD?
4. Siapakah yang mempunyai tugas membina penyelenggaraaan pemerintahan desa/kelurahan?
5. Untuk mempermudah kerja camat, terdiri dari apa sajakah kecamatan?

IV. Kegiatan
Kerjakan pada buku tugas kalian!

Secara berkelompok, tulislah satu kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat di daerah tempat tinggalmu. Carilah data tentang kegiatan tersebut. Data yang harus dicari, yaitu:

1. nama kegiatan;
2. kegiatan tersebut merupakan bagian tugas dari desa/kelurahan ataukah kecamatan;
3. merupakan kegiatan rutin atau tidak;
4. manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya kegiatan tersebut;
5. hasilnya kumpulkan pada guru kalian!

Pelajaran **2**

Sistem Pemerintahan Kabupaten, Kota, dan Provinsi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kalian diharapkan dapat mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi serta menggambarkan struktur organisasi kabupaten, kota, dan provinsi.

Manfaat Hasil Belajar

Kalian diharapkan dapat memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

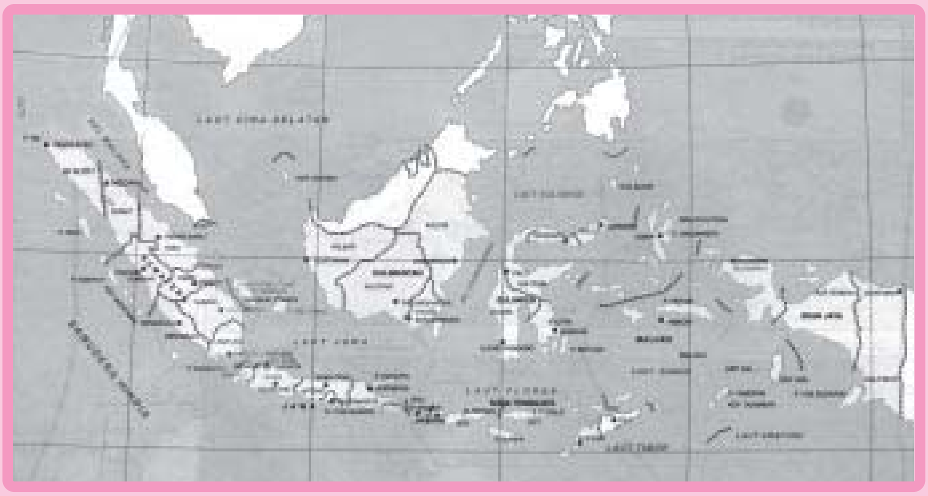
Kata Kunci

Pemerintah daerah, pemerintahan Kabupaten dan kota, sekretaris daerah, dinas kabupaten, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan, struktur pamong praja, pemerintahan provinsi, DPRD, APBN, gubernur.

Peta Konsep



Pendahuluan



Sumber: *Atlas Dunia*

Pemerintahan daerah terdiri atas pemerintah daerah kabupaten, kota, dan provinsi. Pembagian pemerintahan dilakukan karena wilayah Indonesia sangat luas sehingga jika tidak memberlakukan asas otonomi dan tugas pembantuan akan sulit untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahannya. Adapun setiap tingkatan pemerintahan tersebut dipimpin oleh kepalanya masing-masing, yaitu bupati, wali kota, dan gubernur.

Pada Pelajaran 2, kalian akan mengenal pemerintah daerah sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dengan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Di samping itu, penyelenggaraan pemerintah daerah diatur juga oleh kebijakan yang dibuat oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Perwakilan rakyat di DPRD dipilih oleh rakyat melalui pemilihan umum yang menjalankan tugas-tugas tertentu.

Tentunya di daerah tempat tinggalmu juga terdapat kabupaten, kota, provinsi yang kamu kenal, bukan? Ternyata terdapat pemerintahan daerah di sekitarmu yang mengatur kelancaran pembangunan daerah demi kemajuan masyarakatnya. Pemerintah berusaha sebaik-baiknya untuk menjamin keamanan wilayahnya dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya.

A. Pemerintahan Daerah

Pada hari Rabu sepulang dari kuliah, Kak Sani melihat Chandra serius sekali melihat peta negara Indonesia. Sampai-sampai tidak tahu kalau kakaknya datang. Kak Sani langsung menegurnya, “Serius sekali melihat petanya!” Chandra tersadar dan langsung menjawab, “Eh Kak Sani sudah pulang. Iya nih Kak, Chandra lagi berpikir tentang bagaimana cara mengatur negara Indonesia yang luas seperti ini. Tadi di sekolah Chandra diberi tugas tentang sistem pemerintahan. Tapi Candra belum paham, Kak!”

Kak Sani tertarik untuk membantu adiknya, lalu diapun menjelaskan, “Ibarat sebuah keluarga, ada ayah, ibu, dan anak-anak. Walaupun ayah sebagai pemimpin di keluarga, setiap anggota keluarga mempunyai pembagian dan pemisahan tugasnya masing-masing. Tujuannya agar semuanya merasa adil, tenteram, dan bahagia. Begitu juga dengan negara Indonesia yang luas ini diatur oleh beberapa tingkatan pemerintahan yang terbagi-bagi.”



Gambar 2.1 Menurut Kak Sani, negara Indonesia yang luas diatur oleh beberapa tingkatan pemerintahan.

? Tahukah Kalian

Indonesia mempunyai 18.018 buah pulau yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Lima pulau yang terbesar ialah Pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Sampai saat ini jumlah provinsi di Indonesia ada 33 provinsi.

“Indonesia memiliki jumlah penduduk yang tersebar di seluruh daerah dari yang paling padat sampai daerah yang masih sedikit penduduknya. Untuk memudahkan pengaturan seluruh masyarakat Indonesia, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi. Setiap provinsi dibagi atas kabupaten dan kota. Kewenangan untuk mengatur dan mengurus

kepentingan masyarakat di daerahnya sendiri, dilimpahkan kepada pemerintahan daerah tersebut berdasarkan batasan-batasan yang telah diatur oleh undang-undang. Oleh karena itu, ada pemerintahan pusat yang mengawasi kerja pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah adalah kepala daerah beserta perangkat daerah otonom yang lain sebagai badan eksekutif daerah.

Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. “Kepala daerah sebagai unsur pemerintahan daerah memiliki tugas dan wewenang seperti berikut ini.

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh DPRD.
2. Mengajukan rancangan peraturan daerah (Perda).
3. Menetapkan peraturan daerah yang telah mendapat persetujuan bersama DPRD.
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama.
5. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah.
6. Mewakili daerahnya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”

“*Wah*, banyak sekali, *ya*, tugas yang harus dijalankan oleh kepala daerah!” seru Chandra.

“Tentu saja. Tapi kepala daerah tidak sendirian. Beliau dibantu oleh wakil kepala daerah yang mempunyai tanggung jawab untuk membantu tugas-tugas kepala daerah serta memantau dan membuat evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Nah, jika suatu ketika kepala daerah berhalangan hadir karena sakit, meninggal dunia, berhenti atau diberhentikan, maka wakil kepala daerah berkewajiban untuk menggantikan kepala daerah dalam menjalankan tugas-tugasnya.”

“Terus, saya pernah melihat ada bangunan yang bernama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah atau DPRD. Apakah DPRD itu?“

“ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan penyelenggara pemerintahan daerah,“ jawab Kak Sani. “DPRD adalah sebuah perwakilan rakyat daerah dimana di sana terdapat wakil-wakil rakyat yang sudah dipilih. DPRD juga memiliki alat kelengkapan seperti, Pimpinan, Komisi, Panitia Musyawarah, Panitia Anggaran dan Badan Kehormatan.”

“Tugas DPRD apa?” tanya Candra

“Tugas DPRD adalah sebagai berikut.

1. Membentuk peraturan daerah yang dibahas bersama-sama kepala daerah.
2. Membahas dan menyetujui rancangan peraturan daerah tentang APBD bersama dengan kepala daerah.
3. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah.
5. Memilih wakil kepala daerah jika posisi tersebut kosong.
6. Memberikan pendapat dan pertimbangan kepada pemerintah daerah terhadap rencana perjanjian internasional di daerah.
7. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama internasional yang dilakukan pemerintah daerah.
8. Meminta laporan pertanggungjawaban kepala daerah.
9. Membentuk pengawas pemilihan kepala daerah.
10. Melakukan pengawasan dan meminta laporan Komisi Pemilihan Umum Daerah dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah.
11. Memberikan persetujuan terhadap rencana kerja sama antardaerah dengan pihak ketiga.”

“Nah, Chandra, selain tugas-tugas, DPRD juga memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai wakil rakyat. Hak- hak DPRD, penjelasannya yaitu hak interpelasi, hak angket, hak menyatakan pendapat, hak untuk dipilih dan memilih, hak imunitas, hak membela diri, hak protokoler, serta hak keuangan dan administrasi.

Hak interpelasi atau hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah tentang kebijakan yang dibuat; hak angket atau hak untuk mengadakan penyelidikan jika terjadi suatu masalah dalam pemerintah daerah atau anggota dewan; hak menyatakan pendapat yang dimiliki yang berhubungan dengan kinerja pemerintah daerah; hak untuk dipilih

dan memilih; hak imunitas, yaitu hak untuk menyatakan secara tertulis segala hal di dalam lembaga tanpa boleh di tuntut di pengadilan; hak untuk membela diri; hak protokoler, yaitu hak untuk mengadakan surat menyurat yang memuat hasil perundingan dan hak keuangan dan administratif."

Sedangkan kewajiban yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Mengamalkan Pancasila dan melaksanakan UUD 1945 serta menaati segala undang-undang yang berlaku.
2. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
3. Mempertahankan dan memelihara kerukunan nasional serta menjaga keutuhan Republik Indonesia.
4. Memperjuangkan kepentingan rakyat di daerah dalam usaha mencapai kesejahteraan.
5. Menampung dan menindaklanjuti aspirasi rakyat dengan mendahulukan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

"Apa sih Kak yang biasa dilakukan pemerintah desa untuk memelihara kerukunan nasional serta keutuhan Republik Indonesia?" tanya Chandra.

Pertanyaan yang bagus, Ndra, "Pemerintah desa dapat mengusahakannya melalui perdamaian jika terjadi sengketa antarkelompok, golongan, suku, atau agama yang terjadi di lingkungannya."Selain itu, upaya mempererat hubungan pun dilakukan seperti mengadakan pertemuan untuk menjalin kerja sama dan silaturahmi antarkelompok tersebut," demikian penjelasan Kak Sani.

Selanjutnya, Kak Sani menjelaskan bahwa sejak Undang-Undang No. 32 tahun 2004 diberlakukan, maka pemerintah daerah memiliki kewenangan yang luas dalam mengelola pemerintahannya sendiri, termasuk memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada seperti berikut ini.

1. Mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya secara mandiri.
2. Menyelenggarakan pemilihan kepala daerah.
3. Mengelola aparatur daerah dan mengelola kekayaan daerah masing-masing.
4. Memungut pajak dan retribusi daerah.
5. Mendapatkan pembagian hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah yang bersangkutan.
6. Mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah.

Otonomi daerah juga mewajibkan pemerintah daerah untuk:

1. melindungi dan menjaga persatuan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

2. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
3. mengembangkan kehidupan demokrasi;
4. mewujudkan keadilan dan pemerataan;
5. meningkatkan pelayanan dan fasilitas di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, transportasi dan perumahan;
6. mengembangkan sumber daya daerah;
7. melestarikan lingkungan hidup.

“Nah Chandra, begitulah pemerintah menyelenggarakan pemerintahan daerah. Apakah kamu sudah mengerti sekarang?”

“Ya, aku mengerti, Kak,“ jawab Chandra sambil mengangguk. “Tapi apakah pemerintahan daerah ada tingkatannya?”

“Tentu saja!” jawab Kak Sani. Pemerintah daerah ada tingkatannya mulai dari yang terluas sampai ke yang paling kecil adalah provinsi, kabupaten atau kota, kecamatan, lalu kelurahan dan desa.”

“Aku sudah mempelajari tentang desa, kelurahan, dan kecamatan. Kalau kabupaten itu bagaimana, Kak?”

Kak Sani tersenyum dan siap-siap kembali untuk memberi penjelasan kepada Chandra. Berikut ini penjelasannya.

B. Pemerintahan Kabupaten

Pemerintahan kabupaten adalah wilayah yang lebih luas dibanding kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala kabupaten atau bupati. Adapun yang bertugas dalam menyelenggarakan pemerintahan kabupaten yaitu: DPRD kabupaten, bupati, dan perangkat kabupaten.

Kepala kabupaten atau bupati dipilih langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah atau Pilkada tingkat kabupaten. Dalam menjalankan tugasnya, bupati dibantu oleh wakil bupati yang berkewajiban untuk mewakili atau menggantikan bupati jika bupati berhalangan hadir dalam suatu kegiatan.

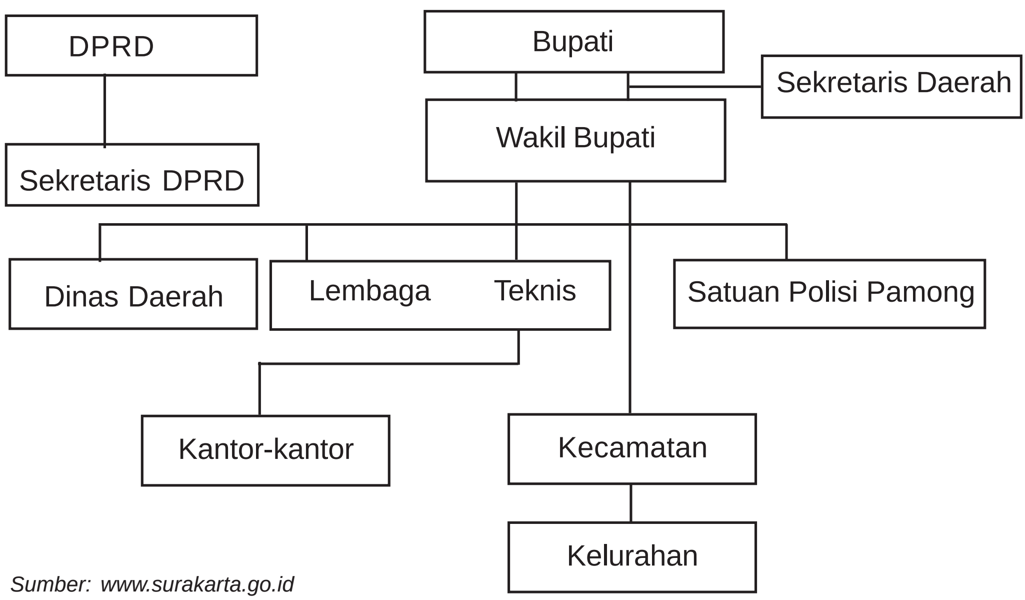
Selain itu terdapat juga perangkat daerah seperti sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dan Dinas Daerah.

1. Sekretariat daerah bertugas membantu bupati dalam masalah administrasi, organisasi dan tata laksana pemerintahan.
2. Sekretariat DPRD bertugas menyelenggarakan tugas kesekretariatan, administrasi keuangan dan pelayanan tugas serta fungsi anggota DPRD.

3. Dinas Daerah berfungsi untuk merumuskan kebijakan-kebijakan teknis sesuai dengan ruang lingkupnya dan memberi perijinan dan melaksanakan pelayanan umum. Contoh dinas daerah yaitu, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, Dinas Cipta Karya, dan Dinas Sosial.
4. Lembaga Teknis Daerah.
5. Kantor-kantor seperti kecamatan dan kelurahan.

Kak Sani berhenti sejenak untuk mengambil napas. Chandra tetap memerhatikan dengan serius. Sebelum kita melanjutkan pembahasannya. Perhatikanlah struktur organisasi pemerintahan kabupaten berikut ini.

Bagan 2.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten



Sumber: www.surakarta.go.id

Kemudian, Kak Sani menjelaskan bahwa meski istilah kabupaten saat ini digunakan di seluruh wilayah Indonesia, istilah ini dahulu hanya digunakan di pulau Jawa dan Madura saja. Pada era Hindia Belanda, istilah kabupaten dikenal dengan *regentschap*. Secara harfiah, *regentschap* artinya adalah daerah seorang *regent* atau wakil penguasa. Pembagian wilayah kabupaten di Indonesia saat ini merupakan *warisan* dari pemerintah Hindia Belanda.

Dahulu istilah *kabupaten* dikenal dengan *Daerah Tingkat II Kabupaten*. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, istilah *Daerah Tingkat II* dihapus, sehingga *Daerah Tingkat II Kabupaten* disebut *Kabupaten* saja. Istilah "Kabupaten" di provinsi Nangroe Aceh Darussalam disebut juga dengan *Sagoe*.

"Lalu kalau kota apa, Kak? Apa bedanya dengan kabupaten?" tanya Chandra kemudian. "Sabar dulu, Chandra, Kakak akan menjelaskannya segera," kata Kak Sani.

C. Pemerintahan Kota

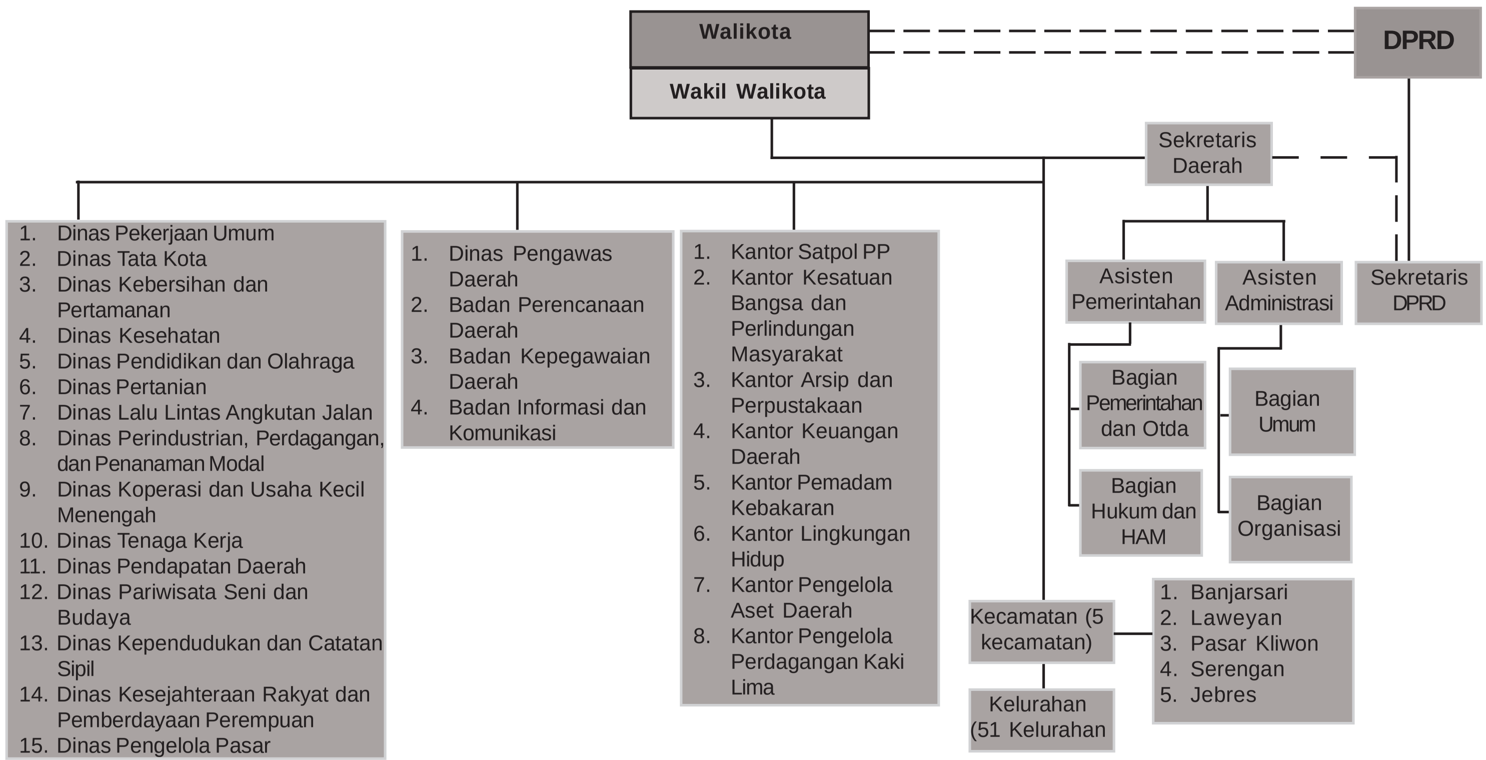
"Sebenarnya, kabupaten dan kota memiliki sistem pemerintahan yang sama. Hanya saja, kota merupakan suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang wali kota yang juga dibantu oleh wakil wali kota, DPRD dan perangkat kota. Bedanya dengan desa adalah wilayah kota, sesuai dengan namanya memiliki ciri-ciri perkotaan di mana mereka bisa saja merupakan daerah tersendiri yang khusus dikelola oleh pemerintah kota, ataupun merupakan bagian dari sebuah kabupaten yang memiliki ciri-ciri perkotaan sehingga daerah tersebut dikelola oleh lembaga tertentu yang bertanggung jawab langsung kepada kabupaten."



Sumber:sukabumi-city.blogs.com

Gambar 2.2 Kantor Wali Kota (Balai Kota) Sukabumi, Jawa Barat merupakan salah satu contoh tempat dimana pemerintah kota menjalankan pemerintahannya.

Bagan 2.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Kota



Sumber: www.surakarta.go.id

Keterangan: -------- = garis koordinasi

——— = garis komando

“Wah rumit ya, Kak,” komentar Chandra. Kak Sani tersenyum mendengar Chandra berkomentar.

“Kak Sani, berarti di Kota Bandung itu ada pemerintahan kotanya dan pemerintahan provinsinya itu adalah Provinsi Jawa Barat?” tanya Chandra. Kak Sani pun tersenyum senang sambil menjawab, “Pintar sekali adik Kak Sani ini, memang betul. Kota Bandung dipimpin oleh seorang wali kota, tapi untuk daerah yang termasuk kabupaten dipimpin oleh seorang bupati,” jawab Kak Sani. Baik bupati maupun wali kota dipilih secara langsung dalam satu pasangan oleh rakyat di daerah yang bersangkutan.

? Tahukah Kalian

Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengatur aturan penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk di dalamnya pemerintahan daerah kabupaten/kota dan provinsi.

“Di dalam mengatur dan mengurus daerahnya, kabupaten dan kota mempunyai hak dan kewajiban,” lanjut Kak Sani. “Apa saja Kak Sani?” tanya Chandra. Kak Sani pun mulai menjelaskan lagi. “Hak kabupaten dan kota dalam menyelenggarakan pemerintahan di antaranya:

1. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya;
2. memilih pimpinan daerah;
3. mengelola aparatur daerah;
4. mengelola kekayaan daerah;
5. memungut pajak daerah dan retribusi daerah;
6. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah;
7. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah.

Sedangkan kewajiban kabupaten dan kota menyelenggarakan pemerintahan di antaranya:

1. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;
3. mengembangkan kehidupan demokrasi;
4. mewujudkan keadilan dan pemerataan;

5. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan;
6. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan;
7. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak;
8. mengembangkan sistem jaminan sosial;
9. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah;
10. mengembangkan sumber daya produktif di daerah;
11. melestarikan lingkungan hidup;
12. mengelola administrasi kependudukan;
13. melestarikan nilai sosial budaya;
14. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya.



Sumber: *Kompas 20 April 2007*

Gambar 2.3 Seorang anak balita mendapatkan imunisasi gratis daripemerintah melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) di lingkungan kabupaten atau kota.

“Oh..ya. Aku tahu.. pemerintah kota kita telah melaksanakan kewajibannya di dalam melestarikan lingkungan hidup.” Chandra berseru. “Apa itu, Ndra?” Kak Sani balik bertanya.

“Aku mendengar di radio bahwa pemerintah mendukung program “*go green*” (penghijauan) dengan mengkampanyekan kepada masyarakat agar menyumbang dana untuk membeli pohon yang akan ditanam di hutan-hutan di wilayah kota atau provinsi yang bersangkutan.

”Kak Sani juga pernah mendengar mengenai program menanam sejuta pohon, bibitnya diperoleh dari Dinas Kehutanan. Masyarakat yang tertarik boleh ikut menanamnya bersama pemerintah di hutan-hutan yang gundul,” Kak Sani ikut menambahkan.

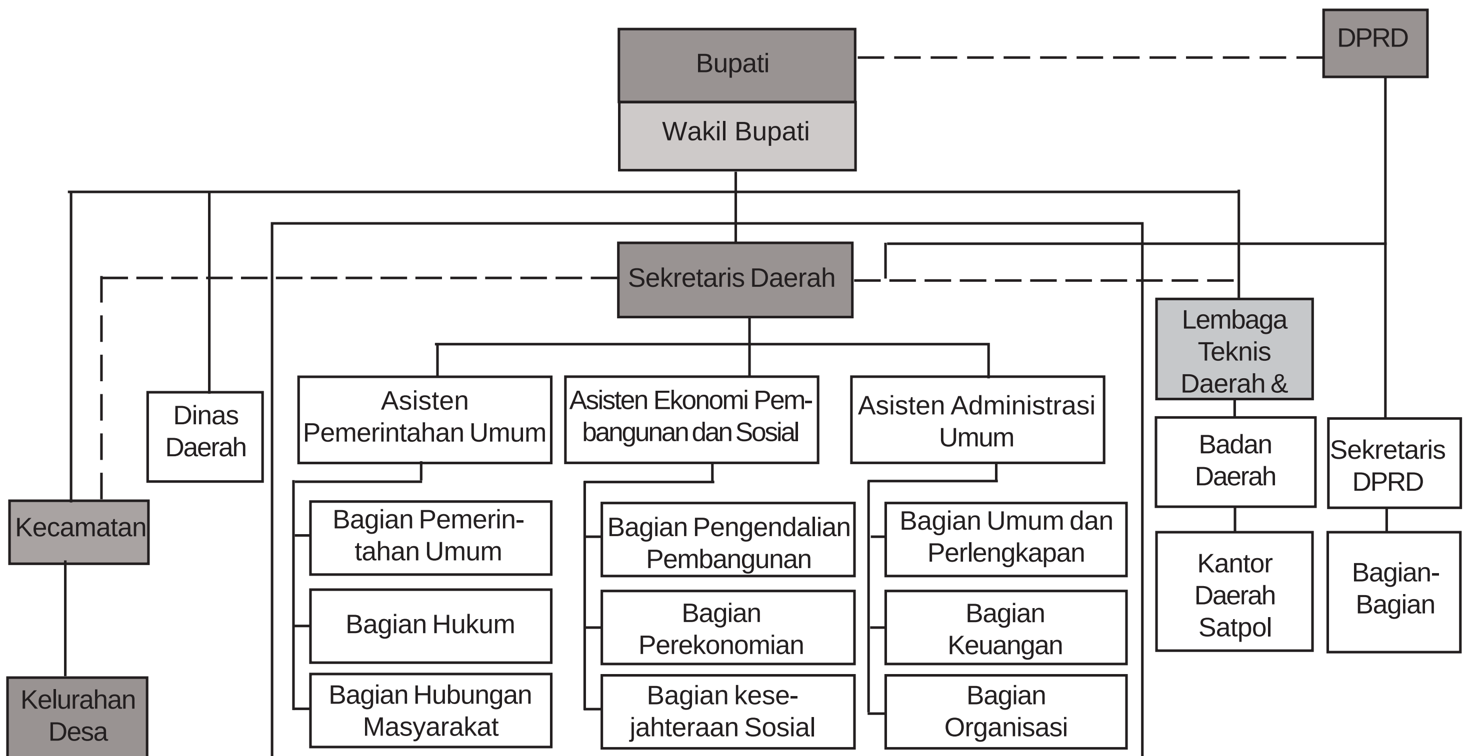
Setelah itu mereka kembali membaca. “Kak Sani, untuk membantu bupati/ wali kota dan juga gubernur di dalam menjalankan tugasnya, sepertinya membutuhkan banyak orang, ya?” tanya Chandra. Kak Sani menjawab, “Tentu saja ada bagian-bagiannya. Di dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk tingkat kabupaten/kota; terdapat kepala daerah (bupati/wali kota) dengan DPRD. Adapun pemerintahan daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, kepala daerahnya dibantu oleh wakil kepala daerah dan

perangkat daerah. Terdapat perbedaan antara perangkat daerah provinsi dengan kabupaten/kota.Perbedaannya yaitu di dalam perangkat daerah kabupaten/kota ada tambahan, yaitu kecamatan dan kelurahan. Untuk tingkat kabupaten/kota, perangkat daerahnya terdiri atas sekretariat daerah kabupaten/ kota, dinas kabupaten kota, lembaga teknis daerah kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, satuan polisi pamong praja.

1. Sekretariat daerah kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota. Sekretariat daerah kabupaten/kota bertugas untuk membantu bupati/wali kota dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah, organisasi dan tata laksana, serta memberikan pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah kabupaten/kota.
2. Dinas kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah. Bertugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi.
3. Lembaga Teknis Daerah Kabupaten/Kota merupakan unsur penunjang pemerintah daerah yang dipimpin oleh seseorang yang berasal di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota. Bertugas membantu bupati/walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidangnya. Lembaga teknis daerah dapat berbentuk badan dan atau kantor.
4. Kecamatan merupakan lembaga pemerintahan gabungan dari kelurahan dan/atau desa dan juga bagian dari kabupaten/kota.
5. Kelurahan merupakan lembaga pemerintahan paling rendah.
6. Satuan polisi pamong praja, merupakan lembaga pemerintahan daerah yang bertugas memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah.

Dahulu di Indonesia, istilah *kota* dikenal dengan Daerah Tingkat II Kotamadya. Sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, istilah *Daerah Tingkat II Kotamadya* pun diganti dengan kota saja. Istilah Kota di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam disebut dengan *Banda*.

Bagan 2.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Kabupaten/Kota



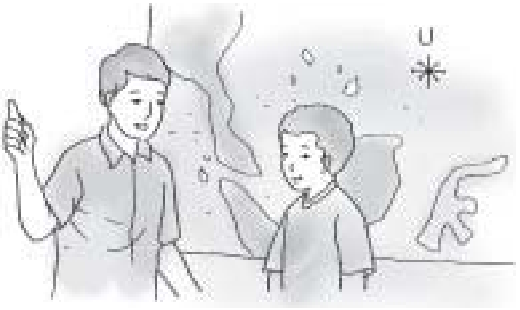
Sumber: serdangbedagaikab.go.id
Keterangan: -------- = garis koordinasi
——— = garis komando

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapakah penyelenggaraan pemerintahan daerah tingkat kabupaten/kota?
2. Disebut apakah kepala daerah dalam pemerintahan kabupaten!
3. Sebutkan perangkat daerah pemerintahan kabupaten/kota?
4. Dipilih oleh siapakah bupati/wali kota?
5. Apakah tugas dari dinas kabupaten/kota?

D. Pemerintahan Provinsi



Gambar 2.4 Chandra tahu bahwa provinsi dipimpin oleh seorang gubernur.

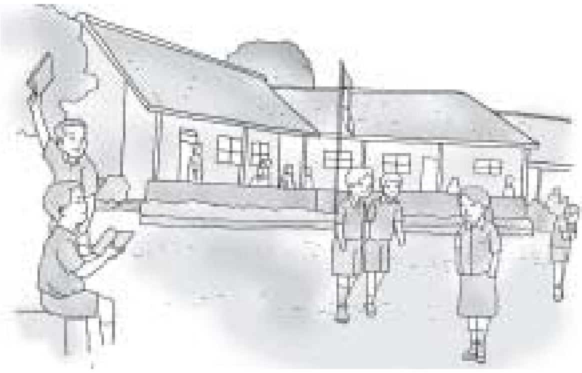
“Baiklah, sekarang kita akan mempelajari pemerintahan daerah tingkat provinsi. Apa yang Chandra tahu tentang pemerintahan provinsi?” tanya Kak Sani. Chandra mencoba menjawabnya, “Kalau yang Chandra tahu dari penjelasan sekilas tadi, provinsi itu dipimpin oleh gubernur. Pemerintahan daerah provinsi adalah pemerintah daerah provinsi dan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) provinsi. Pemerintah daerah terdiri atas kepala daerah yaitu gubernur dan perangkat daerah. Gubernur dibantu oleh wakil gubernur untuk mempermudah tugas gubernur. Kalau untuk perangkat daerahnya, tinggal dihilangkan kecamatan dan kelurahan saja dari perangkat daerah kabupaten/kota. Jadi, perangkat daerahnya yaitu lembaga sekretariat, dinas daerah, lembaga teknis, dan satuan polisi pamong praja.”

Kak Sani pun langsung memuji Chandra. “Hebat sekali adik Kak Sani. Memang betul yang dikatakan Chandra tadi. Gubernur dipilih secara langsung oleh rakyatnya, sama seperti pemilihan langsung untuk bupati/wali kota. Sedangkan, anggota DPRD merupakan perwakilan dari partai politik yang dipilih melalui pemilihan umum.”

Chandra mendengarkan penjelasan Kak Sani dengan serius sekali. Dia pun berkata, “Kak, jika pemerintahan kabupaten/kota mempunyai urusan wajib yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota berarti pemerintah provinsi juga pasti mengaturnya.” Kak Sani menjelaskan kembali kepada Chandra. “Ya

memang betul. Oke, Kak Sani jelaskan juga urusan wajib yang menjadi kewenangan daerah provinsi, meliputi:

a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat;
d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
e. penanganan bidang kesehatan;
f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;
g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;
h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota.



Gambar 2.5 Wewenang pemerintah daerah (provinsi) untuk menjamin warganya memperoleh pendidikan dasar.

Tugas

Secara berkelompok, datangilah kantor wali kota atau bupati.
Lalu, tulislah nama-nama wali kota/bupati beserta perangkat daerah yang ada di lingkungan tempat tinggalmu! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Sekarang Kak Sani akan menjelaskan tentang kepala daerahnya, yaitu gubernur. Gubernur berkedudukan sebagai wakil pemerintah dan juga sebagai wakil pemerintah di wilayah provinsi yang bersangkutan. Gubernur bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas dan wewenang gubernur, yaitu melaksanakan:

a. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah kabupaten/kota;
b. koordinasi penyelenggaraan urusan pemerintah di daerah provinsi dan kabupaten/kota;
c. koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan tugas pembantuan di daerah provinsi dan kabupaten/kota.

Selanjutnya, Kak Sani menjelaskan tentang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah dan berkedudukan sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah. DPRD mempunyai hak interpelasi (hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah mengenai kebijakan yang dibuatnya), hak angket (hak untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu kebijakan kepala daerah), dan hak menyatakan pendapat (hak untuk menyatakan pendapat terhadap kebijakan kepala daerah atau mengenai kejadian luar biasa yang terjadi di daerah). Adapun tugas dan wewenang DPRD, antara lain:

a. membentuk perda yang dibahas dengan kepala daerah untuk mendapat persetujuan bersama;
b. membahas dan menyetujui rancangan perda tentang APBD bersama dengan kepala daerah;
c. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan perda dan peraturan perundang-undangan lainnya, peraturan kepala daerah, APBD, kebijakan pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan daerah, dan kerja sama internasional di daerah;
d. mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala daerah/wakil kepala daerah kepada presiden melalui Menteri Dalam Negeri bagi DPRD provinsi dan kepada Menteri Dalam Negeri melalui gubernur bagi DPRD kabupaten/kota.

"Ya, itulah informasi tentang pemerintahan daerah tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Wah, Kak Sani udah jadi guru PKn nya Chandra." Chandra pun tersenyum, "Iya ya, itu kan semuanya yang mau dijelaskan Bu Guru nanti, he..he.."

? Tahukah Kalian

Mengenal tokoh salah satu gubernur di Indonesia!

Sutiyoso yang pernah menjabat Gubernur DKI Jakarta (1997-2007), yang berlatar militer dengan pangkat Letnan Jenderal (purn), ini akrab disapa Bang Yos. Dia salah seorang putra bangsa yang berintegritas sebagai pemimpin bangsa. Setelah dikaryakan menjadi Gubernur Provinsi DKI Jakarta, memenuhi perintah atasan dengan harus melepas jenjang karir militer dari jabatan Pangdam Jaya, Sutiyoso bertekad mengabdikan diri membangun kota metropolitan Jakarta agar sejajar dengan kota besar dunia lainnya.



Gambar: Sutiyoso

Sumber: *Kompas*

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapakah kepala daerah untuk pemerintahan tingkat provinsi?
2. Siapakah yang memilih gubernur?
3. Kepada siapakah gubernur mempertanggungjawabkan hasil kerjanya?
4. Jelaskan hak-hak yang dimiliki oleh DPRD!
5. Sebutkan 2 kewajiban pemerintah provinsi yang menjadi kewenangan di daerahnya!

Rangkuman

1. Pemerintahan kabupaten/kota merupakan gabungan dari beberapa kecamatan.
2. Kepala daerah pemerintah kabupaten adalah bupati, sedangkan untuk pemerintah kota adalah wali kota.
3. Kepala daerah (bupati, wali kota, dan gubernur) dipilih secara langsung dalam pemilihan umum oleh rakyatnya.
4. Penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah pemerintah daerah dan DPRD.
5. Pemerintah daerah kabupaten/kota adalah bupati/wali kota dibantu oleh wakil bupati/wali kota dan perangkat daerah.
6. Pemerintah daerah provinsi adalah gubernur dibantu oleh wakil gubernur dan perangkat daerah.
7. Perangkat daerah pemerintah kabupaten/kota yaitu lembaga kesekretariatan, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan, kelurahan, dan satuan polisi pamong praja.
8. Dalam menjalankan tugasnya, gubernur bertanggung jawab kepada presiden.
9. DPRD merupakan perwakilan dari partai politik yang dipilih dalam pemilihan umum.
10. DPRD mempunyai hak interpelasi, angket, dan menyatakan pendapat.

Kosakata

1. daerah otonom : kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara kesatuan Republik Indonesia
2. badan eksekutif daerah : badan yang mempunyai kekuasaan menjalankan peraturan perundang-undangan
3. perda : peraturan daerah yang ada di wilayah provinsi dan/atau peraturan daerah yang ada di daerah kabupaten/kota

Pelatihan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Pemerintahan kabupaten dipimpin oleh ....
   a. bupati
   b. gubernur
   c. walikota
   d. lurah
2. Seorang wali kota dipilih oleh ....
   a. rakyat
   b. camat
   c. presiden
   d. DPRD
3. Yang bukan termasuk perangkat daerah kabupaten adalah ....
   a. wakil bupati
   b lembaga teknis daerah
   c. dinas daerah
   d. kelurahan
4. Penyelenggaraan pemerintah daerah kabupaten/kota adalah bupati/wali kota dan ....
   a. DPRD
   b. sekretaris daerah
   c. presiden
   d. gubernur
5. Gubernur merupakan kepala daerah di dalam pemerintahan tingkat ....
   a. negara
   b. kota
   c. kabupaten
   d. provinsi

6. Perangkat daerah yang mempunyai tugas untuk membantu melaksanakan kewenangan otonomi daerah kabupaten/kota dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi, yaitu….
   a. dinas daerah
   b. satuan polisi pamong praja
   c. sekretariat daerah
   d. kecamatan
7. Dalam menjalankan tugasnya, gubernur mempertanggungjawabkannya kepada ….
   a. presiden
   b. rakyat
   c. DPRD
   d. wali kota
8. Hak DPRD untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah mengenai kebijakan yang dibuatnya disebut hak ….
   a. interpelasi
   b. menyatakan pendapat
   c angket
   d. berbicara
9. Yang tidak termasuk ke dalam hak DPRD adalah ….
   a. menyatakan pendapat
   b. interpelasi
   c. angket
   d. berbicara
10. Membahas dan menyetujui rancangan perda tentang APBD bersama dengan kepala daerah adalah tugas dan wewenang dari ....
   a. gubernur
   b. bupati/walikota
   c. DPRD
   d. bupati

II. Isilah titik-titik ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Seorang wali kota memimpin pemerintahan di wilayah ….
2. DPRD singkatan dari ….
3. Bupati/wali kota dipilih secara langsung melalui ….
4. Pemerintahan daerah provinsi terdiri dari ….
5. DPRD merupakan perwakilan dari ….

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Tuliskan 3 hak yang menjadi wewenang dari pemerintah kabupaten/kota!
2. Apa yang dimaksud dengan pemerintah daerah kabupaten/kota?
3. Sebutkan perangkat kerja yang membantu kinerja bupati/walikota!
4. Siapakah yang memilih gubernur?
5. Sebutkan 2 tugas dan wewenang gubernur!

IV. Kegiatan. Kerjakan pada buku tugas kalian!

Jika kamu diberi kesempatan untuk berbicara dengan gubernur atau bupati/ wali kota, pendapat apa yang akan kamu berikan tentang sarana umum yang ada di sekitar lingkungan rumahmu? Kerjakan secara perorangan, lalu hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Pelatihan emeste

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Gabungan beberapa rukun warga (RW) membentuk ....
   a. desa/kelurahan
   b. kabupaten
   c. kecamatan
   d. provinsi
2. Yang bukan merupakan perangkat desa adalah ....
   a. unsur pelaksana
   b. unsur wilayah
   c. unsur staf
   d. kepala desa
3. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa bertanggung jawab kepada ....
   a. camat
   b. bupati
   c. BPD
   d. walikota
4. BPD kepanjangan dari ....
   a. Badan Perwakilan Daerah
   b. Badan Perwakilan Desa
   c. Badan Persamaan Desa
   d. Badan Persamaan Daerah
5. Kepala desa dipilih oleh ....
   a. rakyat
   b. camat
   c. BPD
   d. gubernur
6. Kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. provinsi
   b. rukun warga (RW)
   c. desa dan/kelurahan
   d. kota
7. Camat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada ....
   a. bupati/walikota
   b. lurah
   c. gubernur
   d. kepala desa
8. Perangkat kecamatan yang bertugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan pemerintah adalah ....
   a. seksi pemerintahan
   b. seksi ketenteraman dan ketertiban umum
   c. sekretaris camat
   d. camat

9. Desa yang sudah maju bisa meningkat menjadi ....
   a. kelurahan
   b. kota
   c. kecamatan
   d. kabupaten
10. Kelurahan dipimpin oleh ....
   a. camat
   b. kepala desa
   c. lurah
   d. wali kota
11. Pemerintah daerah provinsi terdiri dari beberapa pemerintah daerah ....
   a. kecamatan
   b kabupaten/kota
   c. provinsi
   d. kelurahan
12. Kepala daerah pemerintahan kota adalah ....
   a. gubernur
   b. camat
   c. lurah
   d. wali kota
13. Dalam melaksanakan tugasnya, bupati/walikota dibantu oleh ....
   a. camat
   b. gubernur
   c. wakil bupati/wakil wali kota
   d. lurah
14. Yang bukan termasuk pemerintah daerah kabupaten adalah ....
   a. wakil bupati/wali kota
   b. perangkat daerah
   c bupati/wali kota
   d. camat
15. Lamanya masa jabatan wali kota adalah....
   a. 4 tahun
   b. 6 tahun
   c. 7 tahun
   d. 10 tahun
16. Perangkat daerah kabupaten/kota yang bertugas di dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak hukum adalah ....
   a. satuan polisi pamong praja
   b. dinas daerah
   c. lembaga teknis
   d. sekretaris daerah
17. Yang tidak termasuk ke dalam perangkat daerah provinsi adalah ....
   a. kecamatan
   b. sekretaris daerah
   c. lembaga teknis
   d. dinas daerah
18. Pemilihan langsung dilakukan untuk memilih ....
   a. gubernur
   b. camat
   c. lurah
   d. BPD
19. Kepala daerah pemerintahan daerah provinsi adalah ....
   a. walikota
   b. bupati
   c. gubernur
   d. camat

20. Dalam pelaksanaan tugasnya, gubernur bertanggung jawab kepada ….
    a. walikota
    b. bupati
    c. presiden
    d. camat

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan struktur pemerintahan daerah kota!
2. Berapa lamakah masa jabatan bupati?
3. Siapakah penyelenggara pemerintah daerah?
4. Sebutkan 3 hak yang dimiliki oleh DPRD!
5. Sebutkan perangkat daerah kabupaten/kota!
6. Buatlah struktur organisasi pemerintahan desa!
7. Apakah perbedaan pemerintahan desa dan kelurahan?
8. Dalam struktur pemerintahan daerah, siapakah yang membawahi kecamatan?
9. Siapakah yang memilih camat?
10. Sebutkan tugas dari sekretaris kecamatan!

Pelajaran 3

Sistem Pemerintahan Pusat

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini kalian diharapkan dapat mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK serta menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para menteri.

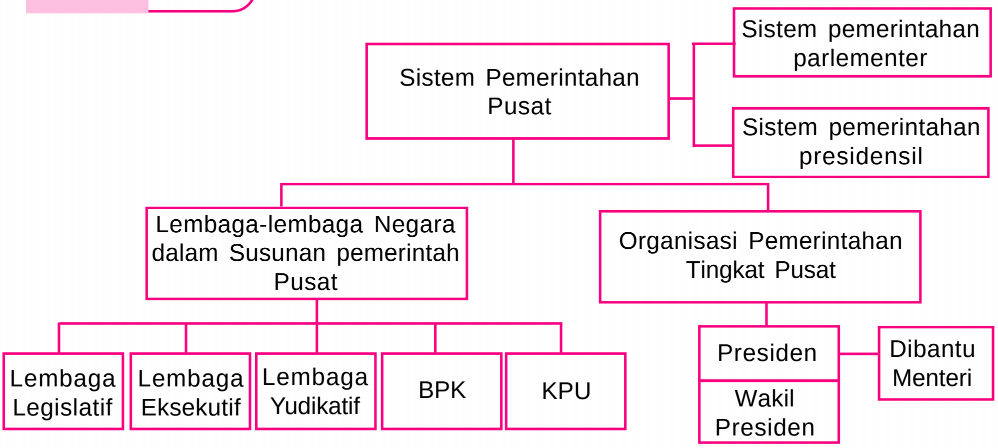
Manfaat Hasil Belajar

Kalian diharapkan dapat mengenal pemerintahan tingkat pusat.

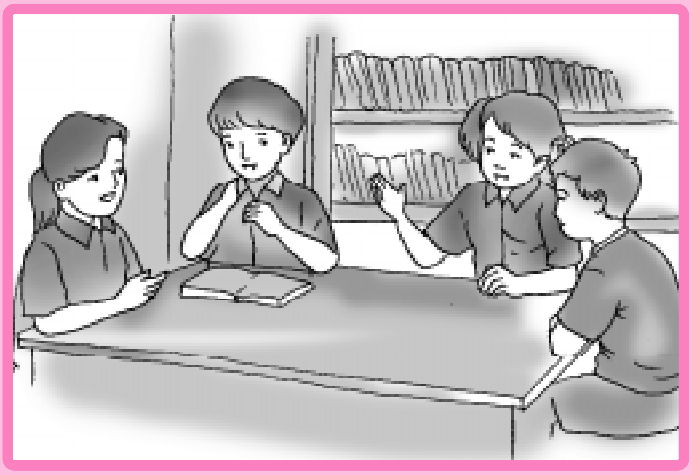
Kata Kunci

Lembaga negara, legislatif, eksekutif, yudikatif, MPR, DPR, DPD, MA, mahkamah konstitusi, mahkamah yudisial, BPK, Presiden dan Wakil Presiden.

Peta Konsep



Pendahuluan



Suatu negara pasti memiliki sistem pemerintahan sendiri. Sistem pemeritahan di Indonesia adalah presidensil. Sistem pemerintahan presidensil berarti kepala pemerintahan dan kepala negara dipegang oleh satu orang, yaitu presiden. Seperti yang kalian ketahui bahwa negara Indonesia dipimpin oleh seorang presiden. Bagaimana presiden memerintah, tidak lain dengan melakukan pembagian kekuasaan dan sistem presidensil ini memungkinkan sistem pengawasan dari rakyat melalui perwakilannya di Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).

Pada Pelajaran 3, kalian akan mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan sebagai berikut. Ada yang bertugas menjalankan undang-undang, yaitu lembaga legislatif; ada yang bertugas menjalankan undang-undang, yaitu lembaga eksekutif; ada pula yang bertugas mempertahankan undang-undang dan memberikan peradilan kepada rakyat, yaitu lembaga yudikatif.

Siapakah saja yang berperan sebagai pelaksana tugas di lembaga-lembaga pemerintahan tersebut? Apakah presiden, MPR, dan Mahkamah Agung termasuk di dalamnya?

Demikian pula pemerintahan sebuah negara selain memiliki pemerintahan daerah di wilayah masing-masing, tentunya memiliki pula pemerintah pusatnya yang berperan memastikan tugas-tugas negara berjalan sesuai dengan peraturan dan undang-undang. Pemerintahan pusat berkedudukan di ibukota negara yang dipimpin oleh kepala negara yang sekaligus juga sebagai kepala pemerintahan, yaitu presiden. Lalu, apakah hak dan kewajiban presiden?

Siang itu terlihat 4 orang siswa SD Harapan Kita sedang berkumpul di halaman belakang rumah salah satu 4 sekawan itu, yaitu Lili. Lili dan teman-temannya yaitu Gina, Ola, dan Caca, bersiap-siap untuk diskusi kelompok PKn. Lili berkata, “Teman-teman, kalian sudah mencari informasi masing-masing, sebelum kita diskusi di sini.” Kemudian Caca menjawab, “Kalau aku, tadi malam sudah membaca buku dan ayahku juga membantu aku saat mengumpulkan informasi. Lumayan banyak bahan tentang lembaga-lembaga negara yang akan didiskusikan. Dan aku jadi tahu kalau untuk mengatur negara Indonesia yang luas ini, tidak hanya oleh presiden yang mengaturnya sendirian, tapi ada pembagian kekuasaan supaya tidak terjadi kesewenang-wenangan.”

Gina terlihat bingung dan berkata, “Teman-teman, sebetulnya kita akan diskusi tentang apa sih? Aku kan nggak masuk pada saat tugas ini diberitahukan.” Caca spontan langsung menjelaskan, “Begini lho Gin, pada saat kamu tidak masuk sekolah, Bu Santi memberikan tugas kelompok untuk presentasi tentang sistem pemerintahan di tingkat pusat. Jadi, setiap kelompok akan mengenalkan lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti lembaga legislatif, lembaga eksekutif, dan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat.” Gina pun mengangguk-angguk pertanda mengerti, “Oh begitu…”

? Tahukah Kalian

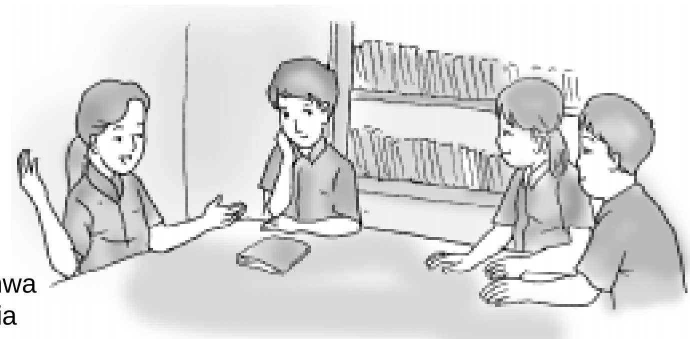
Secara garis besar terdapat dua sistem pemerintahan, yaitu sistem parlementer dan sistem presidensil. Namun, di dalam penerapannya, terdapat bentuk lain sebagai variasi, biasanya disebut sebagai “kuasi parlementer” dan “kuasi presidensil”. Kuasi Parlementer merupakan sistem pemerintahan parlementer yang mempunyai ciri-ciri sistem pemerintahan presidensil. Begitu juga di dalam kuasi presidensil merupakan sistem pemerintahan presidensil yang mempunyai ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer.

Sistem Pemerintahan

Sistem Pemerintahan Parlementer	Sistem Pemerintahan Presidensil
1. Kepala pemerintahan (perdana menteri) dan kepala negara (raja/ratu/presiden) dipisahkan. 2. Kabinet pemerintah terdiri atas perdana menteri dan menteri-menteri. 3. Perdana menteri bertanggung jawab ke parlemen.	1. Kepala pemerintahan dan kepala negara dipegang oleh satu orang. 2. Kabinet pemerintah terdiri atas presidensil dan para menterinya.

Bagaimana dengan sistem pemerintahan di Indonesia? Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 4 ayat (1) dan pasal 17, sistem pemerintahan Indonesia adalah presidensil. Namun, dilihat dari sudut pertanggungjawaban presiden kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) berarti bahwa eksekutif dapat diberhentikan oleh parlemen (MPR). Dengan demikian, sistem pemerintahan di bawah Undang-Undang Dasar 1945 sebenarnya adalah 'kuasi presidensil'.

Caca menyimpulkan, "Jadi, pemerintah kita terdiri atas presiden, wapres, dan menteri. Presiden dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada MPR. Hal ini karena MPR tidak lain merupakan pemegang kedaulatan tertinggi di negeri ini."



Gambar 3.1 Caca mengerti bahwa untuk mengatur negara Indonesia dilakukan pembagian kekuasaan.

A. Lembaga-lembaga Negara

Sepupunya Lili, yaitu Kak Desi datang membawakan makanan ringan untuk mereka. Kak Desi adalah siswa kelas 2 Sekolah Menengah Atas dan bersedia membantu menjelaskan pelajaran PKn Lili.

"Kak Desi, Caca bilang untuk mengatur negara Indonesia yang luas ini ada pembagian kekuasaan. Tapi kami belum begitu mengerti. Bisakah Kak Desi menjelaskannya?" pinta Ola. Dengan senang hati, Kak Desi langsung menjawab, "Baiklah aku bantu jelaskan! Dengan wilayah negara yang sangat luas dan jumlah rakyat yang sangat banyak, tidak mungkin bisa dijangkau pengawasannya oleh pemimpin negara secara langsung. Untuk itu, diperlukan pembagian wilayah negara ke dalam beberapa daerah. Perwakilan pelaksana daerah disebut pemerintah daerah, sedangkan yang mengatur di pusat disebut pemerintah pusat.

Pembagian tugas pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dapat dilakukan sebagai suatu sistem pemerintahan. Fungsinya untuk bisa memperjelas pertanggungjawaban pemerintah di dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan Undang-undang Dasar (UUD) 1945, pelaksanaan sistem pemerintahan Indonesia dibagi ke dalam beberapa lembaga negara untuk pembagian tugas dan wewenangnya. Lembaga-lembaga negara tersebut, yaitu lembaga legislatif, lembaga eksekutif, lembaga yudikatif, dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ya, itulah informasi yang bisa Kak Desi berikan."

? Tahukah Kalian

Tugas pemerintahan di dalam setiap negara dipisahkan ke dalam tiga kekuasaan. Walaupun batas pembagian itu tidak selalu sempurna, karena kadang-kadang satu sama lainnya tidak benar-benar terpisah, bahkan saling memengaruhi. Adanya pemisahan kekuasaan ini, berawal dari cara untuk menghindari tindakan sewenang-wenang dari satu tangan pemegang kekuasaan seperti raja.

Orang-orang yang mengemukakan teori pemisahan kekuasaan negara ialah *John Locke* dan *Montesquie*. John Locke, dalam bukunya yang berjudul *Two Treatises on Civil Government* (1690), memisahkan kekuasaan dari tiap-tiap negara dalam kekuasaan legislatif (kekuasaan untuk membuat undang-undang), kekuasaan eksekutif (kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang), dan kekuasaan federatif (kekuasaan mengadakan perserikatan dan aliansi serta segala tindakan dengan semua orang dan badan-badan di luar negeri).

Sedangkan Montesquieu di dalam bukunya yang berjudul *L'Esprit des lois* tahun 1748, membagi kekuasaan ke dalam: kekuasaan legislatif (kekuasaan untuk membuat undang-undang), kekuasaan eksekutif (kekuasaan menjalankan undang-undang), dan kekuasaan yudikatif (kekuasaan yang berkewajiban mempertahankan undang-undang dan berhak untuk memberikan peradilan kepada rakyat).

Kemudian Gina bertanya, "Terus apa maksudnya lembaga legislatif dan apa ya.. pokoknya yang lainnya itu?" Lili langsung menjawab, "Aku saja yang menjelaskan itu, soalnya kakakku membantu menyiapkan informasinya kemarin sore, jadi aku punya informasi yang lumayan, aku bacakan ya."

1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan lembaga yang bertugas dan berwenang untuk membuat undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, ada beberapa lembaga yang melaksanakan tugas ini, yaitu MPR, DPR, dan DPD.

a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Keanggotaannya dipilih melalui pemilihan umum.

   Berdasarkan UUD 1945, tugas MPR, yaitu:
   1. mengubah dan menetapkan Undang-undang Dasar,
   2. melantik presiden dan/atau wakil presiden, dan
   3. memberhentikan presiden dan/atau wakil presiden dalam masa jabatannya menurut undang-undang dasar.

? Tahukah Kalian



Pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, yang menjabat sebagai Ketua MPR adalah Hidayat Nur Wahid.

Gambar: Hidayat Nurwahid

Sumber: *Kompas*

Sebelum dilakukannya amandemen atau perubahan pada UUD 1945, Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR) merupakan lembaga tertinggi negara yang bertugas untuk memilih dan mengangkat presiden dan wakil presiden. Setelah amandemen UUD 1945, MPR bukan lagi lembaga tertinggi, tapi sejajar dengan lembaga negara lainnya seperti DPR dan presiden.

Sidang MPR dilakukan paling sedikit satu kali dalam 5 tahun dan jika ada masalah-masalah mendesak, maka MPR berhak mengadakan sidang istimewa.

? Tahukah Kalian

Jumlah anggota MPR saat ini adalah 678 orang, terdiri atas 550 anggota DPR dan 128 anggota DPD.

b. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), anggotanya yaitu terdiri atas perwakilan dari berbagai daerah yang dipilih melalui pemilihan umum.
Tugas dan wewenang DPR, di antaranya:
1) membentuk undang-undang,
2) membahas rancangan undang-undang oleh DPR dan presiden untuk mendapatkan persetujuan bersama, dan
3) memberi persetujuan kepada presiden dalam hal ihwal kegentingan yang memaksa.

Anggota DPR terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum, yang dipilih berdasarkan pemilihan umum. Masa jabatannya selama 5 tahun. Di dalam menjalankan tugasnya, DPR mempunyai beberapa hak, di antaranya hak mengajukan pertanyaan, hak menyampaikan usul dan pendapat, dan hak imunitas. Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan, DPR dapat mengajukan permintaan pengusulan pemberhentian presiden/wakil presiden kepada Mahkamah Konstitusi apabila DPR berpendapat bahwa presiden/wakil presiden telah melakukan pelanggaran hukum atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai presiden/ wakil presiden.

DPR mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut.

1. Fungsi legislasi
   DPR membentuk undang-undang yang dibahas bersama presiden untuk memperoleh persetujuan bersama.
2. Fungsi anggaran
   Bersama presiden menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dengan memerhatikan pertimbangan dari DPD.
3. Fungsi pengawasan
   DPR melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan UUD 1945, undang-undang, dan peraturan pelaksanaannya.

Selain itu, dalam hubungannya dengan memberikan persetujuan agenda kenegaraan, DPR mempunyai kewenangan sebagai berikut.

1. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain.
2. Membuat perjanjian internasional yang memiliki dampak luas bagi rakyat.

3. Menetapkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang.
4. Pengangkatan hakim agung.
5. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisi Yudisial.
6. Memilih anggota Badan Pemeriksa Keuangan.
7. Menentukan tiga dari sembilan hakim konstitusi.

c. Dewan Perwakilan Daerah (DPD), anggota dari setiap provinsi jumlahnya sama dan jumlah seluruhnya anggota DPD tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota DPR. Lembaga DPD ini dimaksudkan sebagai penyeimbang kebijakan antara pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah.

   Tugas-tugas DPD, di antaranya adalah:
   1) mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR, yang berkaitan dengan otonomi daerah,
   2) ikut membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, dan
   3) ikut mengawasi pelaksanaan undang-undang.

2. Lembaga Eksekutif

Lembaga eksekutif merupakan lembaga yang bertugas menjalankan undang-undang. Kekuasaan eksekutif ini dilaksanakan oleh kepala negara yaitu presiden yang dibantu oleh wakil presiden. Presiden Republik Indonesia adalah kepala negara sekaligus kepala pemerintahan Indonesia.

Menurut perubahan ketiga UUD 1945 pasal 6A, presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat. Untuk masa jabatannya adalah selama 5 tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama untuk satu kali masa jabatan. Calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu sebelumnya.

Tugas-tugas presiden sebagai kepala eksekutif adalah sebagai berikut.

1. Membentuk undang-undang.
2. Menetapkan peraturan daerah pengganti undang-undang bila keadaan mengharuskan.
3. Menetapkan peraturan pemerintah untuk melaksanakan undang-undang.

Sementara itu, presiden juga memiliki beberapa hak yang berkaitan dengan fungsinya sebagai kepala pemerintahan dan panglima tertinggi angkatan bersenjata, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR.
2. Memberikan tanda jasa, gelar, atau tanda kehormatan lainnya kepada orang-orang yang dinilai layak mendapatkannya.
3. Menyatakan negara berada dalam bahaya.
4. Menyatakan perang terhadap negara lain yang mengancam.
5. Membuat perdamaian dengan negara lain atas persetujuan DPR.

Di bidang kehakiman, presiden juga memiliki hak-hak istimewa sebagai berikut.

1. Memberi grasi atau ampunan kepada orang yang sudah dijatuhi hukuman.
2. Memberikan amnesti atau pengampunan bagi seseorang/kelompok orang yang telah melakukan tindak pidana.
3. Memberikan abolisi atau penghapusan suatu peristiwa pidana.
4. Memberikan rehabilitasi atau pemulihan nama baik seseorang.



Sumber: *Tempo*

Gambar 3.2 Presiden Republik Indonesia dipilih oleh rakyat melalui pesta demokrasi atau pemiilhan umum (Pemilu).

? Tahukah Kalian

Pemilihan presiden secara langsung dipilih oleh rakyat diselenggarakan pada tahun 2004.

Pemberhentian presiden/wakil presiden, dapat diajukan oleh DPR. Wewenang, kewajiban, dan hak presiden antara lain:

a. memegang kekuasaan yang tertinggi atas angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara,
b. mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR, presiden melakukan pembahasan dan pemberian persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU menjadi UU,
c. menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (dalam kegentingan yang memaksa),
d. menetapkan Peraturan Pemerintah,
e. mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri,



Sumber: *Pikiran Rakyat*

Gambar 3.3 Presiden sedang menyematkan tanda kehormatan pada masyarakat yang berprestasi di berbagai bidang.

f. menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR,
g. membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR,
h. menyatakan keadaan bahaya,
i. mengangkat duta dan konsul. Dalam mengangkat duta, presiden memerhatikan pertimbangan DPR,
j. menerima penempatan duta negara lain dengan memerhatikan pertimbangan DPR,
k. memberi grasi, rehabilitasi dengan memerhatikan pertimbangan Mahkamah Agung,
l. memberi amnesti dan abolisi dengan memerhatikan pertimbangan DPR,
m. memberi gelar, tanda jasa, dan tanda kehormatan lainnya yang diatur dengan UU,
n. meresmikan anggota Badan Pemeriksa Keuangan yang dipilih oleh DPR dengan memerhatikan pertimbangan DPD,
o. menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan oleh Komisi Yudisial dan disetujui DPR,
p. menetapkan hakim konstitusi dari calon yang diusulkan presiden, DPR, dan Mahkamah Agung,
q. mengangkat dan memberhentikan anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR.

3. Lembaga Yudikatif

Lembaga yudikatif yaitu lembaga yang berkewajiban mempertahankan undang-undang dan berhak untuk memberikan peradilan kepada rakyat. Lembaga ini berkuasa untuk memutuskan perkara, menjatuhi hukuman terhadap setiap pelanggaran undang-undang yang telah diadakan dan dijalankan. Lembaga-lembaga tersebut, yaitu Mahkamah Agung, Komisi Yudisial, dan Mahkamah Konstitusi.

a. Mahkamah Agung (MA) merupakan lembaga yang melakukan kekuasaan kehakiman dan juga badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.

   Tugas-tugas dari Mahkamah Agung adalah sebagai berikut.
   1. Menyelenggarakan peradilan guna tegaknya hukum dan keadilan.

2. Mengadili pada tingkat kasasi dan menguji peraturan perundang-undangan dengan tetap berdasar pada undang-undang. Yang dimaksud dengan kasasi adalah pembatalan putusan hakim karena dianggap tidak sesuai dengan undang-undang.
3. Memberikan pertimbangan kepada presiden mengenai pemberian grasi, amnesti dan rehabilitasi.

b. Komisi Yudisial (KY) merupakan lembaga yang bersifat mandiri, berwenang untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
c. Mahkamah Konstitusi (MK) berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap undang-undang dasar, memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-undang Dasar, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.

Mahkamah konstitusi terdiri dari sembilan orang hakim konstitusi yang masing-masing diajukan oleh mahkamah agung, DPR, dan presiden dimana masing-masing mengajukan tiga orang hakim konstitusi. Anggota hakim konstitusi yang terpilih ditetapkan oleh presiden.

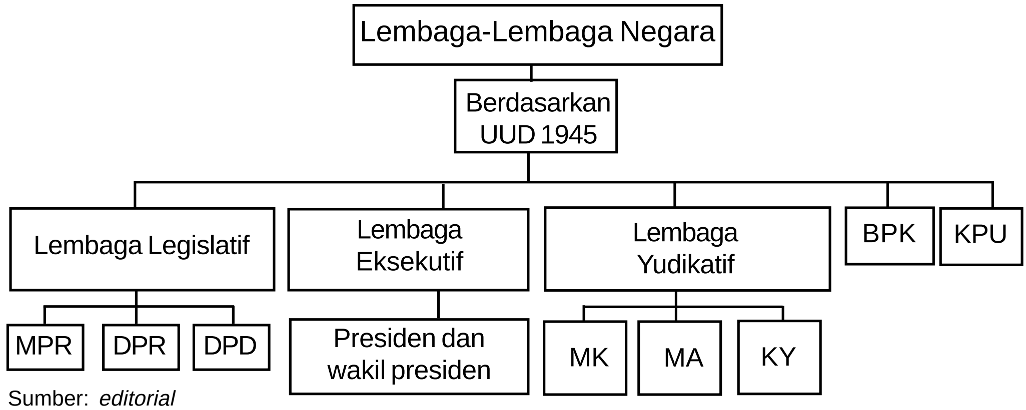
4. BPK

Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sesuai dengan kewenangannya. Badan Pemeriksa Keuangan berkedudukan di ibu kota negara, dan memiliki perwakilan di setiap provinsi.

5. Komisi Pemilihan Umum (KPU)

Komisi Pemilihan Umum atau KPU bertugas menyelenggarakan Pemilu yang jujur sesuai dengan UUD 1945 pasal 22 E ayat 5 yang menyebutkan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.

Bagan 3.1
Bagan Lembaga-lembaga Negara



Sumber: *editorial*

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Siapakah yang termasuk ke dalam pemerintah?
2. Sebutkan lembaga-lembaga negara Indonesia?
3. Apa tugas dari Majelis Permusyawaratan Rakyat?
4. Sebutkan hak-hak apa saja yang dimiliki DPR!
5. Lembaga apa saja yang termasuk ke dalam lembaga yudikatif?

Tugas

Untuk lebih mengenal lembaga Negara Indonesia, secara kelompok, carilah nama-nama ketua yang menjabat di lembaga legislatif, eksekutif, yudikatif, dan BPK! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

B. Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat

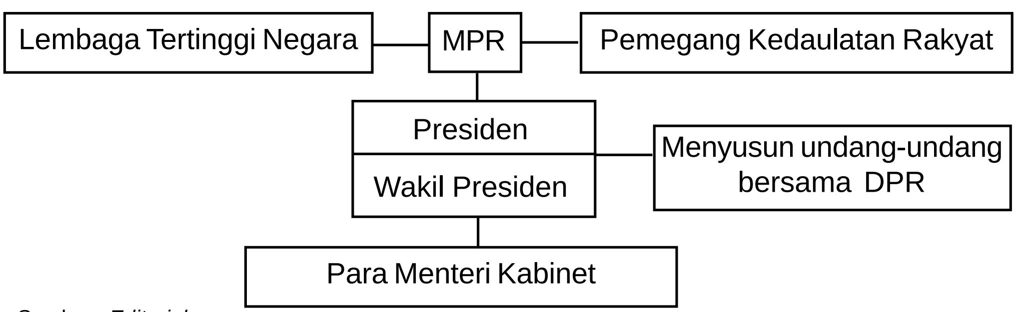
Pemerintahan dalam arti sempit adalah pemegang kekuasaan. Sedangkan dalam arti luas adalah seluruh lembaga baik eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta kegiatannya dalam suatu negara.

Dengan demikian pemerintahan pusat adalah pemegang kekuasaan di tingkat pusat, yang tidak lain adalah presiden, wakil presiden, dan menteri kabinet yang memegang kekuasaan eksekutif. Tugas utama pemerintah adalah melaksanakan undang-undang dasar. Di dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah perlu diatur secara baik dengan aparatur negara yang berkualitas.

Presiden dapat berperan membuat undang-undang bersama Dewan Perwakilan Rakyat dan membuat peraturan umum untuk melaksanakan undang-undang yang telah ditetapkan oleh DPR. Contoh peraturan tersebut adalah peraturan pemerintah dan peraturan presiden.

Adapun sistem pemerintahan Indonesia adalah pemerintahan presidensial sehingga tanggung jawab pemerintahan ada di tangan presiden. Dalam melaksanakan kewajibannya, presiden dibantu oleh satu orang wakil presiden. Sebagai kepala pemerintahan, presiden dibantu oleh menteri-menteri dalam kabinet memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan sehari-hari.

Bagan 3.2 Bagan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat



Sumber: *Editorial*

? Tahukah Kalian



Gambar: SBY dan J. Kalla

Masa pemerintahan tahun 2004-2009, telah terpilih Presiden Republik Indonesia yaitu Bapak Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla. Pada masa pemerintahan ini disebut dengan Kabinet Indonesia Bersatu.

Sumber: *Redaksi*

Berdasarkan bagan di atas, presiden adalah mandataris MPR yang bertanggung jawab kepada MPR. Seperti tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 beserta penjelasannya yang berbunyi sebagai berikut.

"Presiden adalah penyelenggara pemerintah negara yang tertinggi di bawah majelis. Dan sebagai penyelenggara pemerintahan negara yang tertinggi di bawah majelis, presiden tidak bertanggung jawab pada DPR dan/atau di bawah DPR. Presiden, yang diangkat oleh MPR tunduk dan bertanggung jawab kepada majelis, serta wajib menjalankan putusan-putusan majelis."

Di dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 juga terdapat beberapa ketentuan mengenai kekuasaan, kewajiban, dan wewenang presiden seperti:

1. presiden harus menjalankan haluan negara menurut garis-garis besar yang telah ditetapkan oleh MPR;
2. presiden yang diangkat oleh majelis, tunduk dan bertanggung jawab kepada MPR;
3. presiden mandataris MPR wajib menjalankan putusan-putusan MPR;
4. presiden adalah penyelenggara pemerintah tertinggi di bawah MPR.

Untuk lebih lengkapnya, aparatur pemerintah di tingkat pusat terdiri atas:

1. presiden;
2. wakil presiden;
3. kabinet menteri;
4. sekretaris negara;
5. kejaksaan agung;
6. panglima angkatan bersenjata;
7. gubernur bank sentral.

Berikut ini adalah susunan kabinet Indonesia Bersatu agar kamu mengenal nama-nama menteri yang terpilih.

Daftar Susunan Kabinet Indonesia Bersatu pada Awal Pembentukan (21 Oktober 2004), perombakan Pertama (7 Desember 2005), dan Perombakan Kedua (9 Mei 2007)

Presiden	:	Susilo Bambang Yudhoyono
Wakil Presiden	:	Jusuf Kalla

A. Menteri Negara Koordinator

1. Menteri Koordinator Hukum Politik, dan Keamanan	:	Laks. (Purn) Widodo Adi Sutjipto

2.	Menteri Koordinator Perekonomian	:	Boediono
3.	Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat	:	Aburizal Bakrie
B.	Menteri Departemen		
1.	Menteri Luar Negeri	:	Noer Hassan Wirajuda
2.	Menteri Dalam Negeri	:	Mardiyanto
3.	Menteri Pertahanan	:	Juwono Sudarsono
4.	Menteri Hukum dan HAM	:	Andi Mattalata
5.	Menteri Perdagangan	:	Mari Elka Pangestu
6.	Menteri Perindustrian	:	Fahmi Idris
7.	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral	:	Purnomo Yusgiantoro
8.	Menteri Keuangan	:	Sri Mulyani
9.	Menteri Kehutanan	:	Malam Sambat Kaban
10.	Menteri Pertanian	:	Anton Apriyantono
11.	Menteri Kesehatan	:	Siti Fadilah Supari
12.	Menteri Pekerjaan Umum	:	Djoko Kirmanto
13.	Menteri Sosial	:	Bachtiar Chamsyah
14.	Menteri Pendidikan Nasional	:	Bambang Sudibyo
15.	Menteri Agama	:	Muhammad Maftuh Basyuni
16.	Menteri Kelautan dan Perikanan	:	Freddy Numberi
17.	Menteri Perhubungan	:	Jusman Syafei Djamal
18.	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi	:	Erman Suparno
C.	Menteri Negara		
1.	Menneg Kebudayaan dan Pariwisata	:	Jero Wacik
2.	Menneg Koperasi dan UKM	:	Suryadharma Ali
3.	Menneg Lingkungan Hidup	:	Rachmat Nadi Witoelar Kartaadipoetra
4.	Menneg Riset dan Teknologi	:	Kusmayanto Kadiman
5.	Menneg Pendayagunaan Aparatur Negara	:	Taufik Effendy
6.	Menneg Pemberdayaan Perempuan	:	Meutia Farida Hatta Swasono

7.	Menneg Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	:	Mohammad Lukman Edy
8.	Menneg Komunikasi dan Informasi	:	Mohammad Nuh
9.	Menneg Pemuda dan Olahraga	:	Adhyaksa Dault
10.	Menneg BUMN	:	Sofyan Djalil
11.	Menneg Perumahan Rakyat	:	Moh. Yusuf Asy'ari
12.	Menneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS	:	Paskah Suzetta
13.	Menteri Sekretaris Negara	:	Hatta Rajasa

? Tahukah Kalian

Tahukah kalian pada tanggal 7 Mei 2007, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah merombak susunan kabinet Indonesia bersatu. Pada perombakan kali ini presiden memberhentikan empat menteri yaitu Menteri Hukum dan HAM Hamid Awaludin, Menteri Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Saifullah Yusuf, Menteri BUMN Sugiharto, dan Menteri Sekretaris negara Yusril Ihza Mahendra. Presiden mengganti jajaran kementeriannya dengan nama baru yaitu Andi Mattalatta menjabat sebagai Menteri Hukum dan HAM, Muhammad Nuh menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika, Jusman Syafii Djamal menjabat sebagai Menteri Perhubungan, dan Lukman Edi menjabat sebagai Menteri Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal.

Presiden juga merotasi beberapa Menterinya yaitu Menteri Perhubungan Hatta Rajasa dirotasi menjadi Menteri Sekretaris Negara dan Menteri Komunikasi dan Informatika Sofyan Djalil dirotasi menjadi Menteri Negara BUMN.

Presiden juga mengganti Jaksa Agung Abdul Rahman Saleh dengan Hendarman Supandji. Pelantikan penggantian menteri ini dilaksanakan pada hari Rabu 9 Mei 2007.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa sistem pemerintahan Indonesia?
2. Dalam melaksanakan kewajibannya, Presiden dibantu oleh?
3. Sebagai kepala pemerintahan, Presiden dibantu oleh?
4. Siapakah Presiden Indonesia saat ini?
5. Berapa lamakah jabatan presiden?

Tugas

Jika kamu harus memilih jabatan menteri, menteri apakah yang akan kamu pilih dan mengapa memilih menteri tersebut! Apakah kinerja menteri sekarang baik? Mengapa? Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Tahukah Kalian

Mengenal tokoh Presiden Republik Indonesia!



Gambar: Presiden SBY

Jenderal (TNI) **Susilo Bambang Yudhoyono** (lahir 9 September 1949 di Pacitan, Jawa Timur, Indonesia) adalah mantan pensiunan jenderal militer Indonesia dan tampil sebagai Presiden Indonesia ke-6 yang terpilih dalam pemilihan umum secara langsung oleh rakyat pertama kali. Yudhoyono menang dalam pemilu presiden September 2004. Yudhoyono yang dipanggil **Sus** oleh orang tuanya dan populer dengan panggilan **SBY** lahir di Pacitan, Jawa Timur pada 9 September 1949). Melalui amandemen UUD 1945 yang memungkinkan presiden dipilih secara langsung oleh rakyat, ia kemudian terpilih menjadi Presiden Republik Indonesia pertama pilihan rakyat. Ia menjadi presiden Indonesia keenam setelah dilantik pada 20 Oktober 2004 bersama Wakil Presiden Jusuf Kalla. Karier militernya terhenti ketika ia diangkat Presiden Abdurrahman Wahid sebagai Menteri Pertambangan dan Energi pada tahun 1999 dan tampil sebagai salah seorang pendiri Partai Demokrat. Pangkat terakhir Susilo Bambang Yudhoyono adalah Jenderal TNI sebelum pensiun pada 25 September 2000.

Sumber: *www.indonesia.go*

Rangkuman

1. Pelaksanaan sistem pemerintahan dibagi ke dalam beberapa lembaga negara yaitu lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif.
2. Lembaga legislatif merupakan lembaga yang bertugas dan berwenang untuk membuat undang-undang. Terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
3. Lembaga eksekutif, yaitu lembaga yang bertugas melaksanakan undang-undang. Yang termasuk ke dalam lembaga ini adalah presiden.
4. Lembaga yudikatif, merupakan lembaga yang berkewajiban mempertahankan undang-undang dan berhak untuk memberikan peradilan kepada rakyat. Yang termasuk di dalamnya adalah Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi, dan Mahkamah Yudisial (MY).
5. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan lembaga yang setingkat dengan lembaga negara lainnya.
6. Sistem pemerintahan Indonesia adalah pemerintahan presidensial, di mana tanggung jawab pemerintahan ada di tangan presiden. Dalam melaksanakan kewajibannya, presiden dibantu oleh satu orang wakil presiden.
7. Sebagai kepala pemerintahan, presiden dibantu oleh menteri-menteri dalam kabinet, memegang kekuasaan eksekutif untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan sehari-hari.

Kosakata

1. rancangan undang-undang : rencana/desain undang-undang sebelum disahkan
2. kepala negara : orang yang mengepalai/memimpin suatu negara
3. kepala pemerintahan : orang yang memimpin suatu pemerintahan
4. partai politik : perkumpulan yang didirikan untuk mewujudkan ideologi politik tertentu

Pelatihan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Lembaga negara yang bertugas dan berwenang untuk membuat undang-undang adalah ….
   a. eksekutif b. yudikatif
   c. legislatif d. mahkamah agung
2. Salah satu tugas dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) adalah ….
   a. mengubah dan menetapkan undang-undang
   b. membuat undang-undang
   c. mengangkat presiden
   d. mengangkat Dewan Permusyawaratan Rakyat
3. Berapa lamakah masa jabatan Dewan Perwakilan Rakyat ….
   a. seumur hidup b. 6 tahun
   c. 5 tahun d. 2 tahun
4. Lembaga negara yang termasuk ke dalam lembaga yudikatif adalah ….
   a. DPR b. presiden
   c. mahkamah agung (MA) d. menteri
5. Pemegang kekuasaan atas angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara adalah ….
   a. MPR b. mahkamah konstitusi
   c. DPR d. presiden
6. Lembaga yang bertugas memeriksa keuangan negara adalah ….
   a. DPD b. BPK
   c. presiden d. DPR
7. Anggota DPR dipilih oleh ….
   a. rakyat b. MPR
   b. MA d. presiden

8. Anggota Komisi yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan dari ….
   a. MPR b. DPD
   c. MA d. DPR
9. Lembaga negara yang bertugas untuk melaksanakan undang-undang adalah ….
   a. yudikatif b. eksekutif
   c. legislatif d. BPK
10. Lembaga ini, dimaksudkan sebagai penyeimbang kebijakan antara pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah. Lembaga tersebut adalah ….
   a. DPR b. BPK
   c. DPD d. MPR

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Memberi persetujuan kepada presiden dalam hal ihwal kepentingan yang memaksa, merupakan salah satu tugas dari ….
2. Pemegang kekuasaan tertinggi atas angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara adalah ….
3. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh ….
4. Sistem pemerintahan Indonesia adalah ….
5. Wakil Presiden Republik Indonesia adalah ….

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Sebutkan struktural pemerintahan pusat!
2. Sebutkan tugas dari MPR!
3. Sebutkan lembaga yang termasuk lembaga legislatif!
4. Sebutkan 3 tugas dari presiden!
5. Lembaga apakah yang tidak terpengaruh oleh kekuasaan pemerintah?

IV. Kegiatan. Kerjakan pada buku tugas kalian!

Buatlah kelompok kerja untuk mewawancara tokoh masyarakat di lingkungan sekitarmu. Tanyakanlah tentang pemilu yang terakhir kalinya. Bagaimana prosedur pemilihan tersebut! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Pelajaran 4

Globalisasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini, kalian diharapkan dapat memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya, mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Manfaat Hasil Belajar

Kalian diharapkan dapat menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kata Kunci

Globalisasi, teknologi, komunikasi, informasi, gaya hidup, keberagaman budaya, dan pelestarian budaya nasional.

Peta Konsep

Globalisasi

Sikap terhadap globalisasi
- menerima dampak positif
- tetap mencintai budaya Indonesia
- memperkenalkan budaya Indonesia

Dampak globalisasi
- gaya hidup
- sandang - pangan
- teknologi informasi dan komunikasi
- transportasi
- nilai dan tradisi

Alasan

Kecerdasan manusia untuk meningkatkan pengetahuan di berbagai bidang kehidupan.

Arti

Proses ketika dunia menjadi seragam karena terhapusnya identitas dan jati diri.

Pendahuluan



Sumber: *Kompas*

Setiap negara di dunia saat ini, tidak dapat hidup sendiri dan saling mempengaruhi. Keadaan ekonomi dan politik suatu negara dapat mempengaruhi keadaan ekonomi dan politik negara lainnya. Hal tersebut menunjukkan bukti adanya proses globalisasi. Tentu kalian sering mendengar kata globalisasi disebutkan, tapi tahukah kalian apakah arti globalisasi?

Pada Pelajaran 4, kalian akan mengenal pengertian globalisasi, alasan terjadinya globalisasi, dampak globalisasi, serta sikap kalian terhadap globalisasi. Kalian akan mengenal bagaimana globalisasi dapat memberikan dampak ke dalam kehidupan sehari-hari seperti gaya hidup, sandang-pangan, teknologi informasi dan komunikasi, transportasi, serta nilai dan tradisi.

Pengaruh globalisasi ada yang positif dan negatif. Kalian harus dapat membedakan di antara keduanya agar tidak merugikan diri sendiri. Selain itu, kalian juga harus memiliki kebanggaan terhadap kebudayaan Indonesia, melestarikannya dan memperkenalkannya di dunia internasional. Jangan sampai globalisasi menyebabkan tergesernya budaya kita sendiri.

Jika kalian mendengar kata globalisasi, apa yang terlintas di benak kalian? Televisi canggih, telepon seluler, pesawat supersonik, dan internet, salah satunya tentu terpikirkan oleh kalian. Sebenarnya apakah globalisasi tersebut? Mengapa dengan adanya globalisasi, dunia yang sebenarnya sangat luas ini terasa menjadi semakin sempit karena informasi apapun dari belahan dunia manapun dapat sampai ke telinga kita dalam hitungan detik saja?

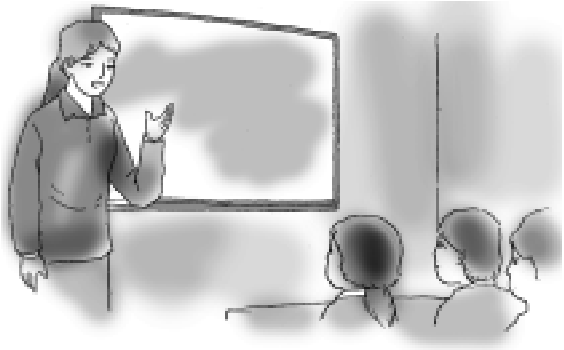
Nah, dalam pelajaran 4 ini, kita akan mempelajari tentang globalisasi.

A. Arti Globalisasi

“Baiklah anak-anak, kalian sudah ibu tugaskan untuk membawa gambar contoh hasil teknologi. Silakan disiapkan. Nadya apa yang kamu bawa,” kata Bu Susan. Kemudian Nadya memperlihatkannya sambil menjawab, “Saya membawa gambar telepon seluler, Bu!”

Bu Susan kembali bertanya, “Menurut kalian dengan adanya telepon seluler, apa yang bisa kalian dapatkan dari telepon seluler?” Nadya langsung menjawab, “Menurut saya, saya jadi bisa menghubungi keluarga yang ada di luar pulau dan luar negeri dengan mudah. Selain itu, kita juga bisa mengirimkan pesan lewat layanan pesan pendek dengan cepat. Pokoknya jadi lebih mudah Bu!” Bu Santi kemudian menjelaskan kembali, “Telepon seluler adalah salah satu contoh dari kemajuan teknologi, yang bisa menghubungkan kita dengan orang lain dari jarak yang jauh. Contoh kemajuan teknologi lainnya seperti internet juga bisa menghubungkan ke negara lain tanpa batas waktu dan tempat.

Adanya teknologi seperti telepon seluler, internet, dan lain-lain menjadikan semuanya menjadi lebih mudah untuk saling berkomunikasi. Kemajuan teknologi ini merupakan penyebab berkembangnya globalisasi. Globalisasi menjadikan perubahan kehidupan masyarakat lebih mendunia, tanpa mengenal batas wilayah.



Gambar 4.1 Menurut Bu Guru, kemajuan teknologi merupakan salah satu penyenan globalisasi.

Baiklah, Ibu akan coba membahas sekilas perkembangan globalisasi. Hubungan antarbangsa sudah terjalin dari dulu, salah satunya melalui perdagangan internasional. Contohnya, para pedagang dari

negeri Cina dan India bisa mengenal bangsa lainnya dengan cara berdagang dari satu tempat ke tempat lain. Baik melalui daratan maupun lautan, walaupun dengan alat yang masih sederhana, misalnya dengan menggunakan kuda ataupun perahu yang memerlukan waktu yang lama."

? Tahukah Kalian

Ada yang memandang globalisasi sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain. Tujuannya untuk mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Berikan contoh teknologi transportasi!
2. Manfaat apa yang kamu rasakan dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi?
3. Coba bandingkan 1 contoh teknologi sederhana dengan teknologi yang canggih!
4. Apa yang kamu ketahui tentang globalisasi?
5. Apakah globalisasi bisa dicegah?

Semakin lama alat transportasi semakin berkembang. Mulai dari penggunaan kuda kemudian berkembang sampai dengan penggunaan mobil. Jarak antarsatu negara ke negara lain menjadi terasa dekat dengan menggunakan pesawat terbang dibandingkan dengan menggunakan kapal laut yang membutuhkan waktu yang lebih lama.

Dengan adanya alat transportasi yang semakin baik, mempermudah kita untuk bisa berhubungan dengan orang lain, tanpa harus khawatir apakah tempat tinggalnya berada di pulau lain atau pun negara lain. Hal ini juga mempermudah kita untuk mendapatkan barang-barang kebutuhan yang berasal dari luar negeri. Para pedagang lebih mudah untuk memasarkan barang-barang dari satu negara ke negara lain dengan penggunaan alat transportasi yang lebih canggih.



Sumber: *Encarta 2005*

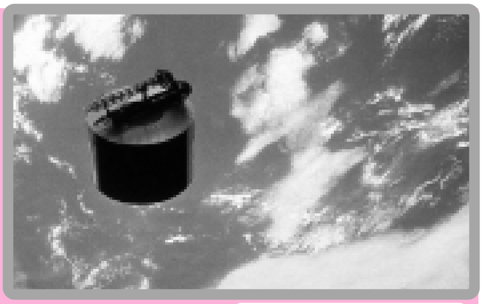
Gambar 4.2. Perkembangan alat transportasi semakin canggih, mulai dari kuda, mobil, sampai pesawat terbang yang digunakan manusia.



Sumber: *Encarta 2005* Sumber: *CD. Image* Sumber: *Katalog Hypermart*

Gambar 4.3 Perkembangan telekomunikasi mulai dari pos surat, telepon biasa, sampai telepon seluler.

Kemudahan untuk berhubungan dengan orang-orang yang berada jauh jaraknya tidak hanya lewat alat transportasi saja. Kemudahan ini ditunjang juga karena berkembangnya alat komunikasi. Untuk bisa menghubungi saudara kita yang berada di negara Jepang, kita tidak harus menunggu sampai beberapa hari, tetapi dapat langsung berkomunikasi lewat telepon. Sebelum berkembangnya telepon, untuk bisa menghubungi seseorang yang berada jauh, yaitu dengan menggunakan surat lewat pos. Akan tetapi, dengan



Sumber: *Encarta 2005*

Gambar 4.4 Satelit transmisi sangat berguna bagi kemajuan teknologi telekomunikasi.

semakin berkembangnya alat komunikasi seperti adanya telepon seluler, komputer, atau pun internet lebih memudahkan kita untuk bisa berhubungan jarak jauh.

Kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi menjadikan batas-batas dan jarak menjadi hilang dan tak berguna. Masyarakat dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari negara-negara di dunia karena kemajuan teknologi.



Gambar 4.5 Hampir setiap orang memiliki telepon seluler. Kamu dan teman-teman di sekolah membutuhkannya untuk komunikasi.

Hal-hal tersebut mempercepat berkembangnya globalisasi.

Peningkatan interaksi budaya melalui perkembangan media massa terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional secara sadar ataupun tidak disadari akan berpengaruh terhadap masyarakat Indonesia. Pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya akan tumbuh dan hal ini mengarah pada kehidupan masyarakat global. Misalnya, jenis-jenis makanan, pakaian, barang-barang keperluan rumah tangga, dan lainnya yang berasal dari negara lain akan sangat mudah kita temui di sekitar kita. Atau pun, kita terbiasa bertemu dengan orang-orang dari bangsa lain di tempat kita sendiri dan juga kita bisa berada di luar negeri dengan lebih mudah.

1. Arti Globalisasi

Jika dilihat dari cerita tadi, dapat disimpulkan bahwa globalisasi adalah proses ketika dunia menjadi seragam karena terhapusnya identitas dan jati diri. Contohnya, dewasa ini, masyarakat lebih mengenal kebudayaan yang sudah mendunia seperti dansa dibanding kebudayaan lokal seperti jaipongan ataupun yang lainnya.

Perkembangan teknologi yang terjadi di dalam globalisasi memunculkan banyak alat-alat canggih yang kemudian menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat di seluruh dunia. Contohnya, televisi dan mobil yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan bepergian. Dengan semakin canggihnya benda-benda tersebut, jarak dan waktu semakin pendek. Inilah yang dimaksudkan bahwa globalisasi dapat “memperkecil dunia”.

2. Penyebab Globalisasi

Tuhan memberikan akal pikiran yang sempurna untuk manusia yang membedakan manusia dengan mahluk lainnya. Kesempurnaan akal dan pikiran manusia tersebut menyebabkan manusia selalu bertanya-tanya tentang hal yang tidak dimengerti yang terjadi di sekeliling mereka. Misalnya, apa yang harus dilakukan untuk mencapai jarak yang jauh dalam waktu yang singkat? Adakah cara untuk menyampaikan pesan dengan cepat? Bisakah manusia menginjakkan kaki di Bulan? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menyebabkan berbagai penelitian dilakukan sehingga memunculkan berbagai penemuan, baik ilmu pengetahuan maupun alat-alat yang dapat mempermudah kehidupan manusia. Semakin lama, pengetahuan manusia pun semakin berkembang dan berbagai alat canggih pun tercipta.

Perkembangan berbagai macam ilmu pengetahuan seperti perekonomian, informasi, telekomunikasi, dan transportasi inilah yang merupakan penyebab adanya globalisasi.

Bisa dikatakan, proses globalisasi tidak akan pernah berhenti selama manusia masih ada. Selain hal positif yang kita peroleh dengan adanya globalisasi ini, hal negatif pun tidak dapat kita hindari.

3. Dampak Globalisasi

Adanya globalisasi menimbulkan dampak terhadap kehidupan, di antaranya gaya hidup, sandang pangan, teknologi informasi dan komunikasi, serta transportasi. Untuk mengetahui lebih lanjut, kita pelajari uraian berikut.

a. Gaya Hidup

Sebagai dampak dari adanya globalisasi maka tuntutan dunia akan kemampuan individu yang ada di dalamnya juga semakin bertambah. Maka dari itu, terjadi perubahan tentang pendidikan di dalam masyarakat.

Pada zaman dahulu masyarakat tidak terlalu mementingkan pendidikan, hal itu sudah tidak berlaku lagi. Masyarakat modern berlomba-lomba untuk mendapatkan pendidikan yang setinggi-tingginya agar tidak tertinggal dari kemajuan yang ada di dunia. Sebagai contoh, bagi masyarakat pertanian pada zaman dahulu, menggarap lahan pertanian seperti sawah atau kebun cukup dengan peralatan yang seadanya, asalkan tanaman bisa tumbuh dan menghasilkan sumber makanan.

Namun, seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan teknologi, hal tersebut sudah tidak berlaku lagi. Masyarakat petani sekarang tidak puas dengan hanya memakai alat dan pengetahuan yang seadanya. Banyak penemuan-penemuan penting di dunia pertanian yang jika kita tidak mempelajarinya, kita akan sangat tertinggal dengan yang lain. Untuk itu, mereka berlomba-lomba menggali ilmu sebanyak-banyaknya agar dapat lebih meningkatkan produksi mereka secara kualitas dan kuantitas. Peralatan sederhana pun mulai ditinggalkan dan menggantinya dengan peralatan pertanian yang canggih dan modern.

b. Sandang dan Pangan

Globalisasi menyebabkan manusia harus bergerak dengan cepat. Mereka seolah tidak ingin dikalahkan oleh waktu yang terus berdetak. Waktu adalah satu hal yang tidak boleh disia-siakan. Di zaman sekarang ini, siapa yang menyia-nyiakan waktu maka dia akan kalah dalam persaingan.

Hal ini berpengaruh juga pada masalah sandang dan pangan yang digunakan oleh manusia. Pakaian yang mudah dipakai dan makanan yang bisa dengan cepat tersedia adalah pilihan pertama di era globalisasi ini. Selain itu, pemakaian pakaian khas Indonesia seperti batik atau merek-merek lokal sudah berganti dengan pakaian ala barat seperti *jeans* dan merek-merek luar negeri. Celana panjang yang dahulu sangat jarang dipakai oleh wanita sekarang justru menjadi pilihan pertama karena dianggap lebih praktis dan lebih memudahkan untuk bergerak cepat dibandingkan dengan rok atau gaun.

Begitu juga dengan makanan, kini makanan-makanan cepat saji banyak bermunculan. Makanan yang dulunya hanya ada di dunia barat kini sudah menyebar di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Hampir di setiap kota terdapat restoran yang menyajikan makanan jenis ini dan semakin lama semakin digemari dengan alasan yang sama, cepat dan praktis. Kita hanya tinggal pesan dan dalam waktu kurang dari lima menit maka makanan tersebut sudah siap kita santap. Padahal jika dilihat dari segi kesehatan, makanan cepat saji dianggap sebagai makanan yang tidak sehat.



Sumber: *mcD bp3.blogger.com*

Gambar 4.6 Makanan barat cepat saji saat ini bisa dibeli di restoran cepat saji di dekat rumahmu.

c. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Semakin hari teknologi informasi dan komunikasi semakin canggih. Jika dulu masih sulit untuk mengadakan siaran langsung di televisi, sekarang hal itu bahkan bisa dilakukan setiap hari sehingga kita bisa menonton pertandingan liga Inggris yang berlangsung di Eropa dalam waktu yang bersamaan dengan kejadian yang sebenarnya. Koran, majalah, televisi dan radio, bisa mendapatkan berita terkini hanya dalam waktu beberapa detik saja sejak peristiwa sebenarnya terjadi. Informasi pun semakin cepat menyebar. Masyarakat dapat segera melihat, mendengar, dan mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi dari berbagai penjuru dunia termasuk gaya hidup.

Masing-masing kelompok masyarakat tentu memiliki gaya hidup yang berbeda. Tayangan-tayangan televisi dan berita-berita di radio serta majalah dan koran seringkali menayangkan gaya hidup suatu masyarakat sehingga gaya hidup yang dianggap sudah maju dan modern dapat dengan cepat pula ditiru oleh masyarakat lain.

Dengan semakin berkembangnya teknologi komunikasi, kalian pun dapat melakukan percakapan dengan orang lain di belahan dunia lain tanpa harus beranjak jauh dari tempat kita berada. Jika dahulu, untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan jasa kurir pembawa pesan atau jasa pos membutuhkan waktu berhari-hari. Maka saat ini, dengan kecanggihan teknologi internet seperti sarana email, *chatting* yang dilengkapi webcam (kamera). Kamu dapat berbicara bertatap muka dengan orang yang berada jauh dari kita. Bahkan sekarang, telepon seluler (ponsel) tidak saja berguna untuk percakapan suara, tapi juga dengan ponsel yang canggih kita dapat sekaligus menikmati segala macam informasi dari seluruh penjuru dunia.

d. Transportasi

Dahulu, nenek moyang kita memerlukan waktu berhari-hari untuk pergi ke luar kota karena belum ada kendaraan cepat seperti mobil atau motor. Bahkan ketika mobil atau motor ditemukan pun, perjalanan antarkota masih memerlukan waktu berjam-jam. Namun sekarang, dengan semakin canggihnya alat transportasi, mobil dan motor pun semakin cepat berkembang. Selain itu, dengan kereta api cepat, jarak Jakarta – Surabaya bisa ditempuh dengan cepat. Bahkan dengan ditemukannya kereta api super cepat, waktu yang ditempuh semakin pendek.

Dapatkah kalian bayangkan berapa kecepatan pesawat concord yang dapat melintasi setengah belahan dunia ini hanya dalam waktu kurang dari 1 hari? Perjalanan ke luar angkasa pun bukan lagi hal yang aneh sekarang ini. Bahkan, sudah ada beberapa manusia yang sanggup untuk tinggal di luar angkasa selama lebih dari satu minggu. Menakjubkan, bukan?



Sumber: *www.airplane.picture*

Gambar 4.7 Perjalanan antarnegara yang dahulu ditempuh dalam waktu berhari-hari. Dengan adanya pesawat terbang kini bisa ditempuh dalam waktu beberapa jam.

4. Nilai dan Tradisi

Dengan adanya globalisasi, banyak nilai dan tradisi Indonesia yang mulai tergeser dan banyak dilupakan. Hal ini sangat disayangkan karena nilai dan tradisi adalah warisan leluhur dan merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Contohnya, dahulu wanita Indonesia sangat suka memakai kebaya atau memakai riasan rambut sanggul sebagai riasan sehari-hari. Tapi sekarang, hal ini jarang dilakukan. Para wanita lebih suka memotong pendek rambutnya dan memakai celana panjang, atau memakai pakaian "harajuku style" dan pakaian ala barat yang serba mini yang dianggap lebih modern. Padahal bagi masyarakat yang memegang teguh nilai masyarakat, nilai agama, dan tradisi, berpakaian mini termasuk hal yang tidak boleh dilakukan dan dianggap sebagai pelanggaran.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh kemajuan teknologi di sekitar rumahmu!
2. Apa manfaat dari segala kemudahan berkomunikasi?
3. Bagaimana kamu bisa mendapatkan informasi terbaru dari negara lain?
4. Hal-hal apa sajakah yang bisa berpengaruh terhadap berkembangnya globalisasi?
5. Apa sajakah yang bisa dipengaruhi globalisasi terhadap kehidupan masyarakat?

Tugas

Bandingkan kemajuan teknologi dahulu dengan sekarang. Mintalah bantuan orang tuamu untuk mengetahui teknologi pada masa kecil orang tuamu, kemudian bandingkan dengan teknologi sekarang! Kamu bisa membuat papernya secara perorangan. Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

No.	Jenis Teknologi	Teknologi pada masa orang tua kita kecil	Teknologi sekarang
1.	Komunikasi		
2.	Transportasi		

B. Misi Kebudayaan Internasional

Kebudayaan Indonesia harus diperkenalkan di mancanegara, caranya selain melalui usaha melestarikan budaya sendiri di dalam negeri juga dengan memperkenalkannya kepada masyarakat internasional agar keberadaannya di era globalisasi tidak tergeser oleh budaya asing. Pemerintah Indonesia harus selalu mendukung misi kebudayaan tersebut. Contohnya, dengan cara mendukung para seniman dan budayawan Indonesia ke luar negeri, seperti para penari Bali yang memeriahkan gerai Indonesia dalam pameran pariwisata "Internationale Tourismus Boerse" di Berlin, Jerman, Rabu (5 Maret 2008).

Melalui Kedutaan Besar Indonesia, negara kita juga dapat mempromosikan kebudayaan berupa seni murni Indonesia, seperti teater, tari, film, dan karya sastra lain untuk tampil di luar negeri. Tujuannya agar bangsa lain tidak hanya mengenal Indonesia dari sisi negatifnya seperti kemiskinannya atau tingkat korupsinya tetapi biasa juga mengenal nilai-nilai budaya, bahasa, yang kaya. Untuk itu, perlu didirikannya pusat-pusat kebudayaan Indonesia yang memudahkan para seniman dan budayawan untuk memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke luar negeri.

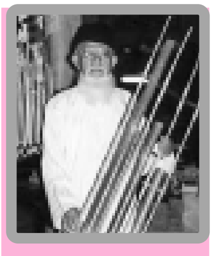
Untuk meningkatkan harkat kita di mata internasional, bangsa kita sendiri harus merasa bangga. Dengan demikian, kesan positif akan terpancar dan bangsa lain di luar negeri mengakui keberadaan budaya kita dan dapat menghargai sesuai nilai budaya kita yang tinggi dan beraneka ragam. Untuk itu, kalian sebagai siswa Indonesia harus mulai mempelajari kebudayaan apa saja yang dimiliki bangsa Indonesia, untuk merasa bangga karenanya, serta melestarikannya sehingga dikenal oleh generasi selanjutnya dan oleh bangsa lain.

Tugas

Secara berkelompok, kunjungilah sebuah pusat kebudayaan terdekat. Apabila tidak ada carilah informasi sebanyak-banyaknya dari internet, mengenai kebudayaan Indonesia yang menarik dan perlu diperkenalkan melalui misi kebudayaan internasional. Kumpulkan juga gambar-gambar yang mendukung. Hasilnya kumpulkan kepada gurumu!

Tahukah Kalian

Misi kebudayaan Indonesia di luar negeri, antara lain dengan memperkenalkan kesenian Angklung ke berbagai negara. Misi ini dilakukan oleh Udjo Ngalagena melalui lembaga kesenian Saung Angklung Udjo. Saung Angklung Udjo pernah mengadakan promosi pariwisata di London (1955), melatih cara memainkan angklung di Argentina (2000); mengajar di Fukuoka Jepang (2001); mengisi acara *Sound of Bamboo* di Kinabalu, Malaysia (2002).



Gambar:
Mang Udjo

Sumber: *angklung-web-institute.com*

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

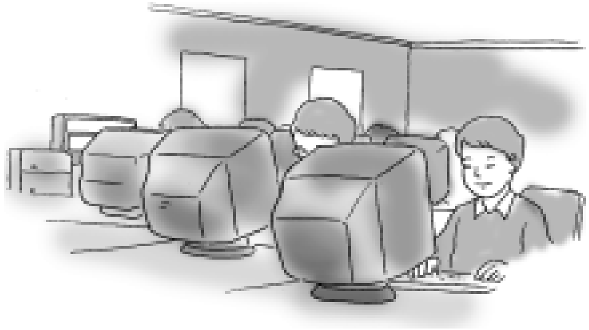
1. Apakah yang dimaksud dengan misi kebudayaan?
2. Jenis kebudayaan apa saja yang dapat ditampilkan melalui misi kebudayaan?
3. Bagaimana seharusnya sikap pemerintah dalam melestarikan kebudayaan Indonesia di era globalisasi?
4. Apakah yang harus kamu lakukan untuk melestarikan kebudayaan Indonesia di era globalisasi?
5. Mengapa kita perlu melakukan misi kebudayaan internasional?

C. Bagaimana Menentukan Sikap Terhadap Pengaruh Globalisasi

"Setelah kalian mendengarkan penjelasan tentang globalisasi tadi, apakah globalisasi itu mempunyai pengaruh negatif atau positif?" Adi mengangkat tangan dan menjawab, "Menurut saya Bu, globalisasi itu mempunyai pengaruh positif dan negatif, misalnya kita menjadi lebih mudah mengetahui perkembangan di luar negeri dan mungkin bisa saling bersahabat dengan orang asing melalui surat elektronik. Tapi ada juga pengaruh jeleknya, seperti mengikuti budaya asing yang masuk ke Indonesia, tetapi tidak sesuai dengan kepribadian bangsa."

Bu Santi kembali menjelaskan, "Memang betul globalisasi bisa berdampak baik atau pun negatif. Globalisasi berpengaruh pada masyarakat Indonesia. Mulai dari gaya hidup, pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Anak-anak zaman sekarang bisa mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan penemuan teknologi canggih dari luar negeri dengan sangat mudah. Hal ini berpengaruh terhadap gaya hidup, makanan, pakaian, dan lain-lain. Misalnya, kesukaan memakan makanan hasil olahan dari produk luar negeri dan keinginan untuk meniru gaya berpakaian ala barat, walaupun belum tentu sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Selain itu, budaya luar masuk secara perlahan ke dalam pola pikir, seperti tarian-tarian modern lebih terkenal di kalangan anak-anak remaja dibandingkan dengan tarian daerah seperti jaipongan dan tari merak.

Baik atau pun buruknya pengaruh globalisasi bergantung pada bagaimana kita menghadapinya. Misalnya seperti internet, internet merupakan salah satu kemajuan teknologi yang sangat berpengaruh besar terhadap globalisasi. Informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri menjadi lebih mudah dan cepat didapat melalui internet. Tinggal kita yang memilih, informasi apa yang akan kita perlukan. Kita bisa memulai dengan mengambil manfaat yang bisa diperoleh dan selalu berpedoman pada ajaran agama untuk bisa membatasi diri kita dari pengaruh-pengaruh yang tidak baik.



Gambar 4.8 Setiap orang dapat dengan mudah menggunakan internet untuk memperoleh informasi dan komunikasi.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apakah pengaruh globalisasi selalu berdampak positif? Jelaskan!
2. Berikan contoh dampak globalisasi dalam kehidupan sehari-hari!
3. Berikan contoh pengaruh globalisasi yang berdampak positif dalam kehidupan sehari-hari!
4. Apakah kita bisa mencegah dampak negatif dari globalisasi?
5. Jika ya, bagaimana caranya?

Tugas

Globalisasi membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat baik itu pengaruh positif atau pun negatif. Teknologi merupakan hal yang menyebabkan berkembangnya globalisasi. Tulislah teknologi yang ada di rumahmu! Kemudian berikan pula pendapatmu tentang pengaruh positif dan negatif dari teknologi tersebut! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

No.	Teknologi yang Ada di Rumah	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif

Pengaruh globalisasi bisa menyebabkan kita lupa dengan budaya kita sendiri. Untuk itu, kalian harus lebih mencintai budaya Indonesia yang kaya dan beraneka ragam. Selanjutnya, ikutilah penjelasan sebagai berikut.

Budaya Indonesia

Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kelestarian budaya bangsa kita. Globalisasi memengaruhi masyarakat Indonesia hampir di seluruh aspek kehidupan, di antaranya adalah aspek budaya.

Indonesia merupakan negara kepulauan, yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil sehingga tidak akan heran apabila kita juga mendengar terdapat banyak suku bangsa, agama, dan kepercayaan yang berbeda dari berbagai pulau-pulau di Indonesia, seperti suku Batak, Minangkabau, Sunda, Betawi,

Jawa, dan Dayak. Masing-masing suku bangsa tersebut memiliki budaya yang berbeda-beda.

Satu suku dengan suku bangsa lainnya mempunyai bahasa daerah dan budaya yang berbeda. Dari pakaian adat yang mereka pakai, kalian dapat mengenal asal atau suku bangsa seseorang. Pakaian daerah tersebut antara lain Baju bodo dari Sulawesi Selatan, kain batik dari Jawa, Kebaya dari Jakarta (Betawi) dan Jawa Barat (Sunda), dan baju kurung dengan songketnya dari Sumatra Barat (Minangkabau).



Sumber: *CD. Image*

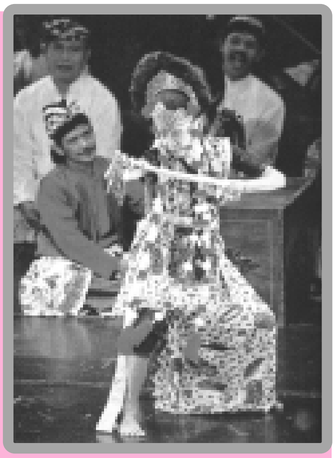
Gambar 4.9 Kekayaan budaya Indonesia tercermin dari beraneka ragamnya pakaian adat dari berbagai suku bangsa di Nusantara.

Selain itu, Indonesia juga memiliki rumah adat yang mempunyai nama dan ciri khas yang berbeda. Misalnya, rumah gadang dari Sumatra Barat, rumah panggung dari Jambi, rumah joglo dari Jawa Tengah, ataupun rumah tongkonan dari Sulawesi Selatan. Selain itu juga, ada berbagai lagu daerah, alat musik, makanan khas, ataupun tari-tarian yang merupakan ciri khas dari masing-masing daerah di Indonesia.

? Tahukah Kalian

Kebudayaan dapat diartikan sebagai nilai-nilai (*values*) yang dianut oleh masyarakat atau pun tanggapan yang dimiliki oleh warga masyarakat terhadap berbagai hal. Baik nilai-nilai maupun tanggapan berkaitan dengan aspek-aspek kejiwaan/psikologis, yaitu apa yang terdapat dalam alam pikiran. Aspek-aspek kejiwaan ini menjadi penting artinya apabila disadari bahwa tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh apa yang ada dalam alam pikiran orang yang bersangkutan.

Keberagaman budaya tersebut merupakan kekayaan/ budaya nasional Indonesia yang penting dan menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Kita bisa mengenal budaya luar negeri karena informasi dari luar ke dalam negeri kita mudah diperoleh. Bagaimana dengan budaya bangsa kita. Apakah bangsa lain sudah mengenal budaya kita? Hal itu bisa terwujud jika dari kita sendiri mengenalkannya. Caranya antara lain dengan menampilkan tarian-tarian daerah atau budaya lainnya dalam misi-misi kebudayaan nasional diajang internasional.



Sumber: *CD. Image*

Gambar 4.10 Tarian daerah Nusantara seperti Tari Topeng Cirebon perlu ditampilkan dalam misi-misi kebudayaan di luar negeri.

Adapun teknologi komunikasi seperti televisi dan internet, sebagai sarana komunikasi antarbangsa yang berkembang pesat menjadikan informasi lebih cepat didapat. Itulah mengapa budaya asing dapat masuk ke Indonesia dengan mudah. Demikian pula sebaliknya, bangsa asing bisa mengetahui budaya Indonesia dengan mudah dan cepat.

? Tahukah Kalian

Perkembangan globalisasi kebudayaan secara intensif terjadi pada abad ke-20 dengan berkembangnya teknologi komunikasi.

Pengenalan budaya antarbangsa dapat dilakukan melalui televisi atau internet. Seseorang bisa dengan mudah mengenal bangsa Indonesia lewat tarian jaipong, pakaian batik, upacara ngaben, ataupun pakaian kebaya. Karenanya kebudayaan bangsa Indonesia akan lebih dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat di dunia Internasional melalui misi-misi kebudayaan nasional. Selain itu, untuk mengenalkan budaya Indonesia dapat diadakan pertukaran pelajar agar dapat saling bertukar pengetahuan budaya masing-masing, antara lain dengan cara menampilkan tarian seperti tari merak, tari salman, atau pun kesenian angklung, pada acara-acara di Kedutaan Besar Republik Indonesia di luar negeri. Ternyata banyak juga kegiatan yang bisa kita lakukan untuk mempertahankan ciri khas bangsa Indonesia terutama melalui misi-misi kebudayaan nasional.

Pahamkah Kalian

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh budaya Indonesia!
2. Bagaimana cara kita melestarikan budaya Indonesia?
3. Apakah ciri khas bangsa yang harus kita pertahankan?
4. Apakah budaya asing yang masuk harus dihalangi?
5. Sebutkan 2 contoh budaya Indonesia!

Tugas

Keberagaman budaya daerah di Indonesia merupakan kebudayaan nasional Indonesia yang penting dan menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Seberapa besarkah kamu mengenal budaya bangsa sendiri? Tuliskanlah budaya apa saja yang kamu ketahui dari daerahmu sendiri! Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Tahukah Kalian

Mengenal Tokoh yang Melestarikan Budaya Indonesia!



Gambar:
Martha Tilaar

Martha Tilaar

Martha Tilaar membangun imperium industri jamu dan kosmetika berkelas dunia, bermula dari garasi rumah ayahnya. Dari sebuah salon kecantikan sederhana, berkembang menjadi Martha Tilaar Group (MTG), sebuah grup usaha industri jamu dan kosmetika dengan produk merek dagang Sariayu Martha Tilaar.

Beliau pernah kuliah kecantikan dan lulus dari *Academy of Beauty Culture*, Bloomington, Indiana, AS. Lulusan Jurusan Sejarah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta tahun 1963 ini resmi mendirikan badan usaha pada tahun 1971.

Peraih gelar Doktor Kehormatan (Honoris Causa) dalam bidang "Fashion and Artistry" dari World University Tuscon, Arizona, AS tahun 1984 ini memulai operasi bisnisnya dari titik nol. Bermula di garasi rumah ayahnya Yakob Handana, terletak di Jalan Kusuma Atmaja No. 45 Menteng, Jakarta Pusat.

Martha memulai titik picu pada tahun 1987. Ketika itu, secara cerdik dan unik, ia memopulerkan “Senja di Sriwedari” sebagai tren tata rias baru, sebuah ide yang diilhami oleh kekayaan alam dan budaya Indonesia.

Sejak itulah Martha Tilaar selalu mempersuntingkan nama tempat dan unsur budaya suatu daerah, yang lalu dipadukan dengan tren busana daerah, ke setiap produk Sariayu Martha Tilaar. Sariayu berhasil tampil sebagai *trendsetter* tata rias wajah wanita Indonesia. Martha Tilaar memang sangat menghargai produk dalam negeri, misalnya busana daerah. Setiap hari ia selalu lekat dengan busana buatan dalam negeri. Ia kerap menggunakan kebaya, batik, atau berbagai busana daerah Indonesia.

Sumber: *id.wikipiedia.org*

Rangkuman

1. Perkembangan teknologi, komunikasi, atau pun arus informasi yang cepat menjadikan globalisasi berkembang lebih cepat.
2. Globalisasi menjadikan perubahan kehidupan masyarakat lebih mendunia, tanpa mengenal batas wilayah.
3. Perkembangan globalisasi telah memengaruhi gaya hidup masyarakat. Perubahan ini bisa melalui cara berpakaian, makanan, budaya, dan lainnya.
4. Contoh pengaruh globalisasi di sekitar kita, yaitu semakin berkembangnya alat komunikasi dan informasi seperti telepon seluler, fax, dan internet sehingga memudahkan kita untuk mengetahui banyak hal lebih cepat.
5. Perubahan karena dampak globalisasi bisa berpengaruh negatif dan positif. Semuanya bergantung pada pilihan kita sendiri. Kita bisa mengambil hal-hal yang bermanfaat dan menghindari hal-hal yang negatif.
6. Keberagaman budaya daerah di Indonesia merupakan kebudayaan nasional Indonesia yang penting dan menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang harus dipertahankan. Melalui misi-misi kebudayaan diharapkan bisa melestarikan budaya nasional Indonesia dan mengenalkannya kepada negara lain.

Kosakata

globalisasi : proses masuknya ke ruang lingkup dunia
komunikasi : pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih
informasi : penerangan

Pelatihan

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Perkembangan alat komunikasi dan teknologi mempercepat proses ....
   a. globalisasi
   b. perekonomian
   c. kebudayaan
   d. kemajuan
2. Salah satu jenis teknologi yang bisa mempercepat globalisasi adalah ....
   a. perdagangan
   b. perindustrian
   c telekomunikasi
   d. periklanan
3. Globalisasi ditandai dengan perkembangan ....
   a. komunikasi dan informasi
   b. kehidupan semakin sulit
   c. peningkatan ekonomi
   d. banyaknya pabrik
4. Di bawah ini merupakan dampak positif dari televisi yaitu ....
   a. informasi teknologi yang cepat
   b. tontonan film yang kurang baik
   c. melihat kekerasan
   d. melihat kriminalitas
5. Kebudayaan nasional seharusnya ....
   a. dilestarikan
   b. diingat
   c. dibiarkan
   d. diubah
6. Sikap yang baik untuk menghadapi globalisasi adalah ....
   a. menyerap semua
   b tidak peduli
   c. memilih hal yang bermanfaat
   d. mengikuti arus
7. Manfaat dari adanya telepon seluler adalah ....
   a. bisa berbicara dengan santai
   b. mempermudah untuk berbicara tanpa mengenal jarak
   c. berbicara dengan tarif yang mahal
   d. berbicara dengan jarak dekat
8. Berikut contoh penyebab globalisasi, yaitu ....
   a. anak-anak bermain komputer untuk mencari informasi lewat internet
   b. pak Budi sedang bermain bersama anaknya di halaman depan rumah
   c. Nanda dan teman-temannya bermain lompat tinggi
   d. bu Ani mengajak anaknya bermain boneka kertas

9. Jono lebih mengenal lagu-lagu *rap* daripada lagu “gundul-gundul pacul”. Hal ini merupakan salah satu pengaruh globalisasi yang berdampak ….
   a. positif
   b. baik
   c. negatif
   d. menyenangkan
10. Salah satu sikap untuk menghadapi pengaruh globalisasi yang berdampak negatif adalah ….
   a. meniru semua budaya asing yang masuk ke masyarakat
   b. memilih informasi-informasi yang menyenangkan dari internet
   c. meniru hal-hal yang ada di televisi
   d. memilih hal-hal yang bermanfaat dari televisi

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Perkembangan media massa terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional secara sadar ataupun tidak disadari akan berpengaruh terhadap ….
2. Globalisasi itu mempunyai pengaruh positif dan ….
3. Perkembangan teknologi komunikasi seperti televisi dan internet, sebagai sarana komunikasi antarbangsa, menjadikan informasi lebih ….
4. Contoh dari teknologi transportasi adalah ....
5. Perubahan kehidupan masyarakat lebih mendunia tanpa mengenal batas wilayah merupakan ciri dari adanya ….

III. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Hal-hal apa sajakah yang bisa mempercepat perkembangan globalisasi?
2. Sebutkan 2 contoh hal yang dipengaruhi oleh globalisasi?
3. Sebutkan manfaat dari adanya kemajuan alat transportasi?
4. Berikan contoh dampak positif dari globalisasi!
5. Bagaimana sikap kita terhadap pengaruh negatif dari globalisasi?

IV. Tugas. Kerjakan pada buku tugas kalian!

Diskusikan bersama teman sekelompokmu, tema berikut ini!
Perkembangan globalisasi telah memengaruhi gaya hidup masyarakat. Perubahan ini terjadi dalam hal cara berpakaian, makanan, budaya, dan lainnya. Beberapa kebiasaan atau budaya asing sudah biasa dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Apa sajakah contoh-contohnya? Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu!

Pelatihan emeste

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Pemerintahan pusat Republik Indonesia terdiri atas ....
   a. menteri-menteri
   b. presiden dan pembantu-pembantunya
   c. MPR dan DPR
   d. DPR dan MA
2. Yang bukan termasuk lembaga tinggi negara adalah ....
   a. MPR
   b. menteri-menteri
   c DPR
   d. presiden
3. DPR termasuk ke dalam lembaga legislatif karena bertugas dan berwenang untuk ....
   a. melaksanakan undang-undang
   b. mengangkat presiden
   c membuat undang-undang
   d. memilih MPR
4. Mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR, yang berkaitan dengan otonomi daerah adalah salah satu tugas dari ....
   a. MPR
   b. presiden
   c. DPD
   d. gubernur
5. Presiden dan wakil presiden dipilih dalam satu pasangan dalam pemilu untuk masa jabatan selama ....
   a. 10 tahun
   b 5 tahun
   c. selama-lamanya
   d. 15 tahun
6. Yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri adalah ....
   a. DPR
   b. mahkamah agung
   c. presiden
   d. DPD
7. Lembaga negara yang berwenang untuk mengusulkan pengangkatan hakim agung adalah ....
   a. presiden
   b. menteri
   c gubernur
   d. komisi yudisial
8. Yang bukan termasuk lembaga yudikatif adalah ....
   a. mahkamah agung (MA)
   b. komisi yudisial (KY)
   c. mahkamah konstitusi (MK)
   d. BPK

9. Di dalam pemerintahan presidensial, tanggung jawab pemerintahan ada di tangan ....
   a. presiden
   b. MPR
   c. DPR
   d. mahkamah agung
10. Menteri-menteri bertanggung jawab kepada ....
   a. MPR
   b. presiden
   c mahkamah konstitusi
   d. rakyat
11. Contoh dari kemajuan alat transportasi adalah ....
   a. becak
   b. pesawat terbang
   c. televisi
   d. radio
12. Manfaat dari adanya teknologi di bidang komunikasi adalah ....
   a. mempercepat perjalanan jarak jauh
   b. memudahkan berkomunikasi tanpa mengenal batas wilayah
   c. menjadikan bentuk-bentuk telepon menjadi lebih lucu
   d. mempercepat untuk pengiriman barang-barang
13. Globalisasi menghapuskan batas ....
   a. wilayah
   b. energi
   c. waktu
   d. keuangan
14. Yang bukan merupakan contoh dari globalisasi yaitu ....
   a. mengirimkan uang melalui transfer lewat bank
   b. mengirimkan surat lewat email
   c. menonton acara televisi secara langsung
   d. memakai pakaian sesuai dengan jaman
15. Hal yang sebaiknya dilakukan untuk menghadapi arus globalisasi adalah ....
   a. memasukkan semua budaya asing yang masuk
   b. mengikuti semua yang ada di internet
   c. mengambil sesuatu yang bermanfaat dari informasi yang masuk
   d. menutup semua informasi yang masuk
16. Hal-hal yang bisa mempercepat berkembangnya globalisasi adalah ....
   a. kemajuan teknologi dan komunikasi
   b. perdamaian
   c. perbaikan ekonomi
   d. peperangan
17. Hal yang sebaiknya dilakukan untuk melestarikan kebudayaan tersebut adalah ....
   a. memperkenalkan kebudayaan tersebut pada generasi muda
   b. membiarkan orang-orang tua dulu yang mengetahuinya

c. membiarkan hal tersebut karena merasa itu adalah urusan pemerintah
d. tidak mengajarkan kepada generasi muda, karena dianggap kuno

18. Di Indonesia antara satu suku dengan suku bangsa lainnya mempunyai bahasa daerah dan budaya yang berbeda. Seiring dengan berkembangnya globalisasi maka seharusnya ….
    a. dihilangkan saja kebudayaan tersebut
    b. bercampur dengan budaya asing supaya terlihat berbeda
    c. tetap melestarikannya, karena itu merupakan ciri khas bangsa Indonesia
    d. membiarkan saja apa adanya, tanpa harus melestarikannya
19. Untuk memperkenalkan kebudayaan kita di dunia Internasional, sebaiknya ….
    a. melakukan misi-misi kebudayaan, dengan diadakan pertukaran pelajar antarnegara sahabat
    b. mengadakan pertunjukan kesenian di daerah masing-masing
    c. pertunjukan tarian di acara pernikahan
    d. melakukan diskusi di sekolah tentang kesenian
20. Berikut ini merupakan contoh gaya hidup yang dipengaruhi oleh adanya globalisasi ….
    a. memakai baju kebaya di pesta pernikahan
    b. mengadakan pertunjukan calung di acara peresmian gedung baru
    c. berbelanja di mal-mal untuk membeli model pakaian terbaru
    d. mengadakan upacara adat menyambut kelahiran anak

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Sebutkan dampak dari globalisasi!
2. Apakah globalisasi itu hal yang negatif atau positif?
3. Bagaimanakah sebaiknya dalam menyikapi globalisasi?
4. Berikah 3 contoh dari teknologi komunikasi!
5. Bagaimanakah cara memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia Internasional?
6. Apakah yang dimaksud dengan lembaga eksekutif?
7. Sebutkan hak-hak yang dimiliki oleh DPR!
8. Apakah tugas dari mahkahmah agung?
9. Siapakah yang berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan presiden dan wakil presiden?
10. Gambarkan susunan lembaga Negara Republik Indonesia!

Pelatihan khi Tahun

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Sebuah desa di pimpin oleh seorang ....
   a. lurah
   b. kepala desa
   c. camat
   d. Ketua RW
2. Desa merupakan gabungan dari beberapa ....
   a. kelurahan
   b. kampung
   c. kecamatan
   d. rukun warga
3. Seorang kepala desa dipilih langsung oleh dan dari penduduk desa, dengan masa jabatan selama ....
   a. 6 tahun
   b 2 tahun
   c. 4 tahun
   d. 10 tahun
4. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kepala desa bertanggung jawab kepada rakyat melalui ....
   a. rukun warga
   b. DPR
   c. BPD
   d. DPRD
5. BPD merupakan singkatan dari ....
   a. Badan Permusyawaratan Rakyat
   b. Badan Persenjataan Rakyat
   c. Badan Perwakilan Desa
   d. Badan Perserikatan Rakyat
6. Yang tidak termasuk ke dalam perangkat desa, yaitu ....
   a. unsur staf
   b. unsur wilayah
   c. unsur pelaksana
   d. unsur pembina
7. Wilayah kecamatan dipimpin oleh seorang ....
   a. lurah
   b. bupati
   c. camat
   d. kepala desa
8. Gabungan dari beberapa desa dan/atau kelurahan diatur di dalam suatu ....
   a. propinsi
   b. kotamadya
   c. kecamatan
   d. negara
9. Membantu camat dalam menyiapkan dan melaporkan urusan ketentraman dan ketertiban umum merupakan salah satu tugas dari ....

a. seksi ketenteraman dan ketertiban umum
b. seksi pemerintahan
c. sekretaris kecamatan
d. camat

10. Membina penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan adalah salah satu tugas dari ….
    a. DPRD
    b. camat
    c. gubernur
    d. bupati
11. Wilayah kotamadya dipimpin oleh seorang ….
    a. bupati
    b. lurah
    c. walikota
    d. gubernur
12. Penyelenggaraan pemerintahan untuk tingkat kabupaten/kota yaitu kepala daerah dengan ….
    a. DPR
    b. DPRD
    c. sekretaris daerah
    d. gubernur
13. Sekretariat daerah kotamadya/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada ….
    a. presiden
    b. bupati/walikota
    c. camat
    d. DPRD
14. Yang tidak termasuk ke dalam perangkat pemerintahan daerah kotamadya adalah….
    a. kecamatan
    b. lembaga teknis daerah kabupaten/kota
    c. dinas kabupaten/kota
    d. provinsi
15. Di bawah ini yang merupakah salah satu kewajiban dari pemerintah kabupaten/kota adalah ….
    a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya
    b. memilih pimpinan daerah
    c. mengelola aparatur daerah
    d. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan

16. Seorang gubernur memimpin daerah pemerintah ....
    a. kecamatan
    b. provinsi
    c. kotamadya
    d. kabupaten
17. Pemerintah daerah provinsi terdiri dari ....
    a. walikota dan perangkat daerah
    b bupati dan perangkat daerah
    c. gubernur dan sekretaris daerah
    d. gubernur dan perangkat daerah
18. Yang bukan merupakan perangkat daerah provinsi adalah ....
    a. dinas daerah
    b. kelurahan
    c. lembaga tekhnis
    d. sekretaris daerah
19. DPRD merupakan perwakilan dari ....
    a. tokoh masyarakat
    b. mahasiswa
    c. partai politik
    d. perangkat daerah
20. Gubernur dipilih secara langsung melalui ....
    a. pemilihan umum
    b. penunjukan oleh presiden
    c. keinginan dari DPRD
    d. penunjukan oleh para bupati/ walikota
21. Lembaga yang bertugas dan berwenang untuk membuat undang-undang yaitu ....
    a. legislatif
    b. eksekutif
    c. yudikatif
    d. kepolisian
22. Berikut ini yang merupakan anggota MPR, yaitu ....
    a. DPR
    b. menteri
    c. presiden
    d. mahkamah Agung
23. Membentuk undang-undang merupakan salah satu tugas dari ....
    a. MPR
    b. DPD
    c. DPR
    d. presiden
24. Kepala negara sekaligus kepala pemerintahan Indonesia adalah....
    a. MPR
    b. DPR
    c. presiden
    d. perdana menteri

25. Masa jabatan anggota DPR adalah ....
    a. 6 tahun
    b. 5 tahun
    c. 7 tahun
    d. 8 tahun
26. Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dibentuklah satu lembaga yaitu ....
    a. mahkamah agung
    b. BPK
    c. DPR
    d. presiden
27. Kekuasaan eksekutif dilaksanakan oleh ....
    a. MPR
    b. menteri
    c. presiden
    d. gubernur
28. Berikut ini merupakan hak-hak yang dimiliki oleh DPR, *kecuali* ....
    a. hak mengajukan pertanyaan
    b. hak menyampaikan usul dan pendapat
    c. hak memilih presiden
    d. hak imunitas
29. Di dalam sistem presidensial, tanggung jawab pemerintahan ada di tangan....
    a. kepolisian
    b. presiden
    c. mahkamah Agung
    d. DPD
30. Sebagai kepala pemerintahan, presiden dibantu oleh ....
    a. gubernur
    b. DPRD
    c. menteri-menteri
    d. MPR
31. Yang termasuk ke dalam contoh kemajuan teknologi komunikasi adalah ....
    a. mobil
    b. telepon seluler
    c. pesawat terbang
    d. kereta api
32. Manfaat dari adanya teknologi adalah ....
    a. menambah biaya pengeluaran
    b. mempermudah untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi tanpa batas wilayah
    c. mempersulit untuk melakukan perjalanan
    d. membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakan sesuatu
33. Berikut ini yang termasuk teknologi transportasi adalah ....
    a. telepon seluler
    b. pesawat terbang
    c. internet
    d. komputer

34. Perubahan kehidupan masyarakat lebih mendunia tanpa mengenal batas wilayah merupakan akibat dari adanya ….
    a. globalisasi
    b. teknologi transportasi
    c. teknologi komunikasi
    d. peperangan
35. Globalisasi bisa berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, di antaranya yaitu ….
    a. menjadi lebih cepat mengetahui kemajuan tekhnologi di negara lain
    b. mengikuti gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia
    c. menambah informasi di bidang ilmu pengetahuan alam
    d. mengikuti perkembangan pendidikan di dunia
36. Sikap yang sebaiknya dilakukan di dalam menghadapi globalisasi adalah ….
    a. menyerap semua
    b. tidak peduli
    c. memilih hal yang bermanfaat
    d. mengikuti arus
37. Kebudayaan nasional seharusnya ….
    a. dilestarikan
    b. diingat
    c. dibiarkan
    d. diubah
38. Indonesia memiliki keberagaman budaya dari berbagai daerah. Sikap yang sebaiknya dilakukan untuk melestarikan kebudayaan tersebut adalah ....
    a. memperkenalkan kebudayaan tersebut pada generasi muda
    b. membiarkan orang-orang tua dulu yang mengetahuinya
    c. membiarkan hal tersebut karena merasa itu adalah urusan pemerintah
    d. tidak mengajarkan kepada generasi muda, karena dianggap kuno
39. Berikut ini merupakan contoh gaya hidup yang dipengaruhi oleh adanya globalisasi ….
    a. memakai baju kebaya di pesta pernikahan
    b. mengadakan pertunjukan calung di acara peresmian gedung baru
    c. berbelanja di mal-mal untuk membeli model pakaian terbaru
    d. mengadakan upacara adat menyambut kelahiran anak

40. Di bawah ini merupakan dampak positif dari televisi yaitu ….
    a. informasi teknologi yang cepat
    b. tontonan film yang kurang baik
    c. melihat kekerasan
    d. melihat kriminalitas

II. Isilah titik-titik ini dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, kepala desa bertanggung jawab kepada ….
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang ….
3. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ….
4. Seorang bupati memimpin wilayah pemerintahan ….
5. Untuk mempermudah tugas pemerintahan daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, kepala daerah dibantu oleh ….
6. Lembaga pemerintahan yang bertugas dalam memelihara ketenteraman dan ketertiban umum serta penegak peraturan daerah adalah ….
7. Lembaga negara MPR terdiri dari ….
8. Masa jabatan Presiden Republik Indonesia adalah ....
9. Contoh teknologi komunikasi yaitu ....
10. Globalisasi menghapuskan batas ….

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar. Kerjakan pada buku tugas kalian!

1. Apakah perbedaan dari desa dan kelurahan?
2. Apakah seorang camat dipilih oleh rakyat secara langsung? Jelaskan!
3. Buatlah struktur organisasi pemerintahan kecamatan!
4. Apakah perbedaan perangkat daerah provinsi dengan kabupaten/kota?
5. Bagaimanakah seorang bupati/walikota dipilih?
6. Apakah pemerintah daerah provinsi?
7. Mengapa Lembaga Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dibentuk?
8. Jelaskan sistem pemerintahan presidensial di dalam sistem pemerintah Indonesia!
9. Apa yang sebaiknya dilakukan jika kita menghadapi kemajuan teknologi yang begitu cepat?
10. Berikan 2 contoh kebudayaan bangsa Indonesia yang sering di perkenalkan kepada Negara lain!

Daftar Pustaka

Ama lee, Irfan, Ana Puspita Dewiyana, Denden I, Arif. 2003. *Ensiklopedia Bocah Muslim, Masyarakat dan Bangsa*. Bandung: Mizan.

BSNP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Diknas.

Conny R, Semiawan. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Internet, e-school.com

Internet, wikipedia.org

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.

Kansil, C.S.T. dan Christine S.T. Kansil. 2003. Sistem Pemerintahan Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Penyusun. *30 tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Tira Pustaka.

Widjaja, HAW. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Pemerintah dan Warga Masyarakat yang Baik

Pemerintah yang baik akan memenuhi kebutuhan hidup rakyatnya.
Warga masyarakat yang baik akan taat pada aturan pemerintah.

Pemerintah yang baik akan menjaga dan melindungi rakyatnya.
Warga masyarakat yang baik akan menjaga ketertiban lingkungan sekitarnya.

Pemerintah yang baik akan berusaha meningkatkan penghasilan rakyatnya.
Warga masyarakat yang baik akan bekerja keras untuk mendapat penghasilan.

Pemerintah yang baik akan melestarikan kebudayaan warisan bangsa.
Warga masyarakat yang baik akan bangga dan menghargai kebudayaan bangsa sendiri.

Pemerintah yang baik akan memberi kesempatan pendidikan pada rakyatnya.
Warga masyarakat yang baik akan berusaha belajar dan berprestasi.



ISBN 978-979-068-625-0 (no jld lengkap)
ISBN 978-979-068-640-3

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp6.117,-